

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2006 dan 2005 (Tidak Diaudit)**

**PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 (TIDAK DIAUDIT)**

Daftar Isi

	Halaman
Neraca Konsolidasi	1-3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8-63

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2006 dan 2005 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u> <u>(Disajikan kembali,</u> <u>Catatan 15, 16 dan 17)</u>
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,3,13,17	232.447.058.868	181.598.290.514
Investasi jangka pendek	2d,4	101.536.662.763	141.108.746
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2e,5,13,17,18,19	613.473.771.030	371.101.545.731
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,2f,5,31	113.571.353.617	50.765.803.300
Piutang lain-lain	2e,6	8.525.324.327	13.612.487.050
Persediaan	2g,7,13,17	31.065.271.259	12.074.857.136
Biaya dibayar dimuka	2h,8	24.051.040.262	18.879.681.089
Aktiva lancar lain-lain	9	4.433.569.167	5.224.885.817
JUMLAH AKTIVA LANCAR		1.129.104.051.293	653.398.659.383
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang hubungan istimewa	2f,31	47.818.833.752	55.421.955.714
Investasi pada perusahaan asosiasi	2d,10	1.905.839.431	2.752.318.340
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2r,16	6.405.787.180	5.971.064.457
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.792.581.971.050 pada tahun 2006 dan Rp.627.351.028.296 pada tahun 2005	2i,2j,11,13 17,18,19	2.185.902.515.385	1.821.303.698.235
Aktiva tidak lancar lain-lain	2h,2i,2k,12,17	136.308.154.217	121.939.878.222
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		2.378.341.129.965	2.007.388.914.968
JUMLAH AKTIVA		3.507.445.181.258	2.660.787.574.351

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 September 2006 dan 2005 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u> (Disajikan kembali, Catatan 15, 16 dan 17)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank jangka pendek	13	172.138.253.215	79.749.563.646
Hutang usaha			
Pihak ketiga	14	86.053.499.691	77.356.661.202
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f,14,31	2.317.374.812	1.157.372.696
Hutang lain-lain		21.230.978.718	45.157.395.050
Beban masih harus dibayar	15	97.445.026.155	55.878.946.888
Hutang pajak	16	10.330.206.689	2.832.691.220
Pendapatan ditangguhkan	2o	4.578.625.645	11.435.333.650
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2f,2j,2l,17,31		
Bank dan lembaga pembiayaan			
Pihak ketiga		46.977.999.261	236.999.481.438
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1.349.012.311	324.411.561
Sewa guna usaha		22.234.244.665	33.607.733.441
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		464.655.221.162	544.499.590.792
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang hubungan istimewa	2f,31	613.973.400	7.349.034.727
Hutang swap tingkat bunga	2s	-	1.177.749.138
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangkan bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2f,2j,2l,17,31		
Bank dan lembaga pembiayaan			
Pihak ketiga		64.505.450.071	635.579.265.340
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		2.015.400.161	218.757.680
Sewa guna usaha		54.247.949.498	109.190.111.825
Hutang obligasi - bersih	1b,2l,18	1.579.116.835.430	144.186.202.537
Hutang surat berharga - jangka menengah - bersih	2l,19	94.626.689.650	99.253.379.250
Estimasi kewajiban imbalan kerja	2p	28.508.672.280	17.908.311.881
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		1.823.634.970.490	1.014.862.812.378
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN			
	2b,20	12.037.271.622	2.746.762.220

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 September 2006 dan 2005 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u> (Disajikan kembali, Catatan 15, 16 dan 17)
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp.500 per saham pada tahun 2006 dan 2005			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham pada tahun 2006 dan 2005			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.499.302.000 saham pada tahun 2006 dan 2005	1a,1b,21	749.651.000.000	749.651.000.000
Agio saham	1b,22	46.243.157.855	47.509.153.763
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan	2n,24	61.966.989.536	61.966.989.536
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b,25	60.848.247.593	94.217.700.599
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2m,23	7.895.470.589	(1.306.501.441)
Saldo laba		280.512.852.411	146.640.066.504
JUMLAH EKUITAS		1.207.117.717.984	1.098.678.408.961
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3.507.445.181.258	2.660.787.574.351

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah)

	Catatan	2006	2005 (Disajikan kembali, Catatan 15,16 dan 17)
PENDAPATAN JASA	2f,2o,26,31	989.000.282.882	796.336.833.800
BEBAN JASA	2f,2o,27,31	694.364.364.191	540.315.585.968
LABA KOTOR		294.635.918.691	256.021.247.832
BEBAN USAHA	2f,2o,28,31		
Penjualan		23.253.729.341	24.806.720.564
Umum dan administrasi		41.208.056.764	34.676.889.857
Jumlah Beban Usaha		64.461.786.105	59.483.610.421
LABA USAHA		230.174.132.586	196.537.637.411
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (rugi) atas instrumen derivatif - bersih	2s,33	19.990.429.352	322.271.860
Laba selisih kurs - bersih	2q	14.181.569.683	2.159.276.376
Penghasilan bunga		8.249.730.809	2.461.759.167
Beban bunga	29	(111.319.323.961)	(64.471.529.464)
Beban bank	2l	(7.202.021.034)	(7.412.828.657)
Lain-lain - Bersih	30	(6.575.218.966)	20.322.408.568
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(82.674.834.117)	(46.618.642.150)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		147.499.298.469	149.918.995.261
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2r,16		
Tahun berjalan		14.477.811.762	11.805.582.471
Tangguhan		565.351.205	(1.319.041.821)
Beban Pajak penghasilan - Bersih		15.043.162.967	10.486.540.650

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
 Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u> (Disajikan kembali, Catatan 15,16 dan 17)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN		132.456.135.502	139.432.454.611
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	2b	(6.348.575.039)	(1.290.450.505)
RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN SEBELUM DIAKUISISI		-	323.486.428
LABA BERSIH		<u>126.107.560.464</u>	<u>138.465.490.534</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t	<u>84</u>	<u>117</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah)

	Catatan	Modal Saham	Agio Saham	Selisih transaksi Perubahan ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Kurs karena penjabaran Laporan Keuangan	Selisih transaksi restrukturisasi entitas Sepengendali	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2005 (diaudit)		499.651.000.000	-	61.966.989.536	61.966.010.915	-	8.174.575.970	631.758.576.421
Saldo laba s/d September 2005							138.465.490.534	138.465.490.534
Penerbitan saham		250.000.000.000	-	-	-	-	-	250.000.000.000
Agio saham		-	62.500.000.000	-	-	-	-	62.500.000.000
Biaya penerbitan saham		-	(14.990.846.237)	-	-	-	-	(14.990.846.237)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan dalam mata uang asing	2b,23	-	-	-	32.251.689.684	-	-	32.251.689.684
Selisih nilai transaksi restrukturisasi		-	-	-	-	(1.306.501.441)	-	(1.306.501.441)
Saldo 30 September 2005 (tidak diaudit)		749.651.000.000	47.509.153.763	61.966.989.536	94.217.700.599	(1.306.501.441)	146.640.066.504	1.098.678.408.961
Saldo 31 Desember 2005 (diaudit)		749.651.000.000	46.243.157.855	61.966.989.536	77.901.568.606	7.895.470.589	176.894.821.947	1.120.553.008.533
Dividen		-	-	-	-	-	(22.489.530.000)	(22.489.530.000)
Laba bersih 30 September 2006		-	-	-	-	-	126.107.560.464	126.107.560.464
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan dalam mata uang asing	2b,23	-	-	-	(17.053.321.013)	-	-	(17.053.321.013)
Saldo 30 September 2006 (tidak diaudit)		749.651.000.000	46.243.157.855	61.966.989.536	60.848.247.593	7.895.470.589	280.512.852.411	1.207.117.717.984

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah)

Catatan	2006	2005
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	697.560.699.987	635.739.849.979
Pengeluaran kas kepada pemasok, karyawan dan untuk beban usaha lainnya	(581.795.684.747)	(395.868.377.822)
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	115.765.015.240	239.871.472.157
Penerimaan dari penghasilan bunga	8.249.730.809	2.461.759.167
Pembayaran untuk :		
Beban bunga	(111.319.323.961)	(64.471.529.464)
Beban pajak penghasilan	(13.925.790.372)	(11.617.803.348)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(1.230.368.284)	166.243.898.512
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari penjualan aktiva tetap	188.597.083	19.785.925.756
kenaikan aktiva tidak lancar lain-lain	(58.300.261.284)	(78.444.753.555)
Perolehan aktiva tetap	(522.104.173.806)	(908.601.298.454)
Investasi jangka pendek	(101.245.142.426)	(29.264.731)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(681.460.980.433)	(967.289.390.984)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari :		
Hutang bank jangka pendek	661.180.478.215	3.716.380.966
Hutang bank dan lembaga pembiayaan jangka panjang	101.652.510.000	548.504.943.057
Penerimaan dari penambahan modal saham	-	250.000.000.000
Penerimaan dari obligasi	1.126.013.153.421	-
Kenaikan (penurunan) hutang SWAP	-	(188.884.182)
Perolehan hutang sewa guna usaha	-	156.597.500.000
Penerimaan bersih dari transaksi derivatif	2.446.991.828	-
Agio Saham	-	47.509.153.763
Pembayaran untuk :		
Kewajiban jangka panjang :		
Bank dan lembaga pembiayaan	(490.096.613.731)	(139.161.265.860)
Sewa guna usaha	(60.692.533.441)	(18.949.654.816)
Hutang bank jangka pendek	(578.069.600.130)	-
Pembelian kembali hutang surat berharga		
jangka menengah	(5.000.000.000)	(24.000.000.000)
Deviden	(22.489.530.000)	-
Lain-lain	-	(27.108.777.892)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	734.944.856.162	796.919.395.036
PENURUNAN (KENAIKAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	52.253.507.445	(4.126.097.436)
PENURUNAN (KENAIKAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA	9.818.131.054	(1.335.396.770)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	170.375.420.369	187.059.784.720
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	232.447.058.868	181.598.290.514

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Alfian Jahja, S.H., sebagai notaris pengganti Eliza Pondaag, No. 6 tanggal 4 Oktober 1975, yang telah diubah dengan akta notaris Darwani Sidi Bakaroesdin, S.H. No. 15 tanggal 8 Maret 1977 dan akta notaris Eliza Pondaag, No. 23 tanggal 10 November 1977. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/3/15 tanggal 3 Januari 1978 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 22, Tambahan No. 138 tanggal 14 Maret 1980. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 1 tanggal 1 April 2005 mengenai, antara lain, penawaran umum perdana saham perusahaan dan penurunan nilai nominal saham perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp500. Perubahan terakhir tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09154 HT.01.04.TH.2005 tanggal 5 April 2005 (Catatan 21).

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan domestik dan internasional, terutama mengusahakan dan menjalankan pengangkutan barang dengan kapal laut.

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Wisma BSG Lantai 7, Jalan Abdul Muis No. 40, Jakarta Pusat, dan mempunyai kantor cabang di Banjarmasin, Samarinda, Pontianak, Surabaya, Tanjung Priok - Jakarta, Panjang - Lampung, Sampit, Medan, Bandung, Kota Baru, Paiton - Jawa Timur, Semarang dan Singapura. Kapal-kapal yang dioperasikan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan berlayar di perairan dalam negeri dan luar negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977.

b. Penawaran umum

Saham

Pada tahun 2005, Perusahaan menawarkan 500.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp625 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. 5-1532/PM/2005 tertanggal 10 Juni 2005 yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Agi Saham" yang disajikan pada bagian Ekuitas pada neraca konsolidasi. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta.

Obligasi

Pada tanggal 18 September 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM melalui suratnya No. S-2291/PM/2003 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi "Arpeni Pratama Ocean Line I Tahun 2003" dengan nilai nominal sebesar Rp171.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2008. Obligasi Perusahaan tersebut tercatat di Bursa Efek Surabaya dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat obligasi.

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, serta karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Muchamad Syafei - Komisaris Utama
Sasongko Soedarjo - Komisaris Independen

Dewan Direksi

Oentoro Surya - Direktur Utama
Andy Arifin Mallian
Ateng Suhendra
Pieter Adamy Setyo
Fida Unidjaja
Ronald Nangoi - Direktur Non-afiliasi

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, peraturan dan pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik yang dikeluarkan oleh BAPEPAM bagi perusahaan industri transportasi.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk investasi jangka pendek dengan tujuan diperdagangkan yang dicatat sebesar nilai wajar, persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, instrumen derivatif yang dicatat sebesar nilai wajar dan investasi pada perusahaan asosiasi yang dicatat berdasarkan metode ekuitas.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah rupiah (Rp).

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% sebagai berikut:

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

<u>Anak Perusahaan</u>	<u>Domisili</u>	<u>Kegiatan Pokok</u>	<u>Tanggal Pendirian</u>	<u>Tahun Mulai Kegiatan Komersial</u>	<u>Persentase (%) Pemilikan Efektif</u>	<u>Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi pada Tanggal 30 September 2006.</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Mega Pacific Ocean Line Corporation (MPOLC)	Labuan, Malaysia	Perusahaan investasi	24 Desember 1997	2000	100	544.970.976.150
PT Apol Bahtera (AB)	Jakarta	Pengangkutan muatan dengan kapal laut	9 Mei 2005	2005	99	267.880.685.209
PT Apol Sejahtera (AS)	Jakarta	Pengangkutan muatan dengan kapal laut	9 Mei 2005	2005	99	251.556.150.088
PT Buana Jaya Pratama (BJP)	Jakarta	Pengangkutan muatan dengan kapal laut	23 Desember 2004	2005	99	358.883.754.700
Arpeni Shipping Co. Pte. Ltd. (ARS)	Singapura	Pengangkutan muatan dengan kapal laut	23 Juni 2005	2005	100	103.723.657.923
PT Apol Lestari	Jakarta	Pengangkutan muatan dengan kapal laut	7 November 2003	2003	99	114.929.428.368
PT Apol Jaya	Jakarta	Pengangkutan muatan dengan kapal laut	17 November 2003	2003	99	105.031.787.253
PT Lotus Kaiousei Marine (LKM)	Jakarta	Pengangkutan muatan dengan kapal laut	4 Mei 2005	2005	99	77.945.548.826
PT Buana Samudra Pratama (BSP)	Jakarta	Pengangkutan muatan dengan kapal laut	14 April 2004	2005	99,96	80.227.412.429
PT Lotus Coalindo Marine (LCM)	Jakarta	Pengangkutan muatan dengan kapal laut	8 September 2004	2005	65	79.938.454.020
PT Lotus Jaya Marine (LJM)	Jakarta	Pengangkutan muatan dengan kapal laut	9 Juni 2005	2005	99	2.515.238.755
PT Apol Stevedoring	Surabaya	Jasa bongkar muat	17 November 1999	2000	72	822.940.718
PT Apol Stevedoring Gemilang	Bandar Lampung	Jasa bongkar muat	4 Agustus 2000	2001	72	239.907.889
Arpeni Marine Co. Pte. Ltd. (ARM)	Singapura	Perbaikan dan pembangunan Kapal	28 Januari 2006	-	100	9.225
Arpeni Pratama Ocean Line Investment B.V	Amsterdam, Belanda	Perusahaan investasi	13 April 2006	2006	100	1.556.819.288.962
PT Bontang Maju Sejahtera	Jakarta	Pengangkutan muatan dengan kapal laut	31 Mei 2006	2006	99	268.952.139.008
PT Apol Cemerlang	Jakarta	Pengangkutan muatan dengan kapal laut	30 Juni 2006	2006	99	248.235.175.488
<u>Pemilikan Tidak Langsung (melalui MPOLC)</u>						
Gazelle Navigation Inc. (GNI)	Panama	Pengangkutan muatan dengan kapal laut	22 November 1984	1993	100	246.326.423.704
Lobelia Maritime Overseas S.A. (Lobelia)	Panama	Pengangkutan muatan dengan kapal laut	20 September 2002	2005	100	131.339.228.215
Illicium Maritime S.A. (Illicium)	Panama	Pengangkutan muatan dengan kapal laut	7 Mei 2001	2002	100	86.930.345.037
Iridaceae Maritime S.A. (Iridaceae)	Panama	Pengangkutan muatan dengan kapal laut	7 Mei 2001	2001	100	81.492.718.026
Rafflesia Marine S.A. (Rafflesia)	Panama	Pengangkutan muatan dengan kapal laut	19 Agustus 1998	1999	100	71.351.337.776
Ever Win Maritime Incorporation S.A. (Ever Win)	Panama	Pengangkutan muatan dengan kapal laut	26 September 1996	1997	100	45.817.946.641
Ever Joy Navigation S.A. (Ever Joy)	Panama	Pengangkutan muatan dengan kapal laut	26 September 1996	1998	100	48.312.989.401

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

AB, AS, ARS, LKM dan LJM didirikan oleh Perusahaan pada tahun 2005, sedangkan BSP dan LCM diakuisisi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Melalui MPOLC, Lobelia diakuisisi pada tahun 2005.

Pada tanggal 28 Januari 2006, Perusahaan mendirikan Anak Perusahaan yang dimiliki secara penuh, Arpeni Marine Co. Pte. Ltd. (ARM), berdasarkan hukum di Singapura. Anak Perusahaan ini didirikan untuk menjalankan kegiatan pelayaran termasuk perbaikan dan pembangunan kapal.

Pada tanggal 13 April 2006, perusahaan mendirikan Anak Perusahaan yang dimiliki secara penuh, Arpeni Pratama Ocean Line Investment B.V. (APOL Investment B.V.), berdasarkan hukum di Belanda. Anak Perusahaan ini didirikan sehubungan dengan penerbitan surat berharga sebesar US\$160.000.000 dengan tingkat bunga tahunan sebesar 8,75%.

Pada tanggal 31 Mei 2006, Perusahaan mendirikan Anak Perusahaan, PT. Bontang Maju Sejahtera berdasarkan hukum di Indonesia dengan kegiatan pokok pengangkutan muatan dengan kapal laut.

Pada tanggal 30 Juni 2006 perusahaan mendirikan Anak Perusahaan, PT. Apol Cemerlang berdasarkan hukum Indonesia dengan kegiatan pokok pengangkutan muatan dengan kapal laut.

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan" pada neraca konsolidasi. Apabila akumulasi kerugian yang menjadi bagian pemegang saham minoritas pada suatu Anak Perusahaan melebihi bagiannya dalam ekuitas Anak Perusahaan, kelebihan tersebut dibebankan pada pemegang saham mayoritas dan tidak diakui sebagai aktiva, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, Anak Perusahaan memperoleh laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dapat dipenuhi.

Akun-akun dari MPOLC (Anak Perusahaan berkedudukan di Malaysia), GNI, Iridaceae, Illicium, Ever Win, Ever Joy, Rafflesia dan Lobelia (Anak Perusahaan berkedudukan di Panama), ARS dan ARM (Anak Perusahaan berkedudukan di Singapura), Arpeni Pratama Ocean Line Investment B.V (yang berkedudukan di Belanda), yang dilaporkan dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

- Aktiva dan kewajiban - Kurs tengah pada tanggal neraca
- Akun-akun ekuitas - Kurs historis
- Akun-akun laba rugi - Kurs rata-rata tahun berjalan

Selisih kurs karena penjabaran akun-akun neraca dan laba rugi disajikan secara terpisah dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan", sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

c. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Investasi

Kebijakan akuntansi untuk investasi adalah sebagai berikut:

1. Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga terdiri dari efek ekuitas (*equity securities*) dan efek hutang (*debt securities*).

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Investasi (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam tiga kelompok yaitu:

- Diperdagangkan (*trading securities*)
Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya menunjukkan frekuensi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari kenaikan harga dalam jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.
- Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*)
Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau pemulihan diskonto hingga jatuh tempo.
- Tersedia untuk dijual (*available-for-sale*)
Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal neraca dikreditkan (dibebankan) pada "Laba/Rugi yang Belum Direalisasi dari Pemilikan Surat Berharga", sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

2. Investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia.

Investasi pada perusahaan asosiasi merupakan investasi saham Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dihitung dengan metode ekuitas (*equity method*). Dalam metode ini, investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan setelah itu disesuaikan dengan laba atau rugi perusahaan asosiasi serta dikurangi dengan pendapatan dividen.

e. Penyisihan piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode.

f. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal maupun tidak, sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO).

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aktiva tetap

Aktiva tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Kapal	6 - 25
Mesin dan peralatan	5
Perlengkapan kantor	5
Kendaraan	5

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi, dan diamortisasi selama 20 tahun atau sepanjang periode hak atas tanah, periode mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam PSAK No. 16, "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain", dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan pada laba atau rugi periode yang bersangkutan.

Aktiva tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva" mensyaratkan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menelaah penurunan nilai aktiva apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak bisa diperoleh kembali.

j. Sewa guna usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila memenuhi semua kriteria yang telah disyaratkan dalam PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai bagian dari aktiva tetap.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap pemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha disajikan sebesar nilai sekarang dari seluruh pembayaran sewa guna usaha yang akan dilakukan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sale-and-leaseback*) ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Beban pemugaran ditangguhkan

Beban pemugaran kapal (beban "*overhaul*") yang diestimasi dapat memberikan manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan dikelompokkan pada akun "Aktiva Tidak Lancar Lain-lain". Beban pemugaran diamortisasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Biaya atas transaksi hutang dan biaya penerbitan saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan transaksi hutang jangka panjang, hutang obligasi dan hutang surat berharga jangka menengah disajikan sebagai pengurang atas hutang pokok untuk mencerminkan penerimaan bersih dari hutang dan diamortisasi selama jangka waktu hutang.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas agio saham.

m. Akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali

Untuk akuisisi yang menerapkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*), nilai buku historis atas ekuitas bersih dari entitas yang diakuisisi digabungkan, seolah-olah mereka merupakan entitas tunggal sejak awal periode laporan keuangan komparatif yang disajikan, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi restrukturisasi antara Perusahaan dengan perusahaan lain yang merupakan entitas sepengendali, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih yang timbul dari transaksi antara Anak Perusahaan dengan entitas lain yang merupakan entitas sepengendali disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan keuangan Anak Perusahaan dan disajikan sebagai bagian dari "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi sesuai dengan jumlah proporsional kepemilikan Perusahaan di Anak Perusahaan. (lihat butir *n* dibawah).

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" direalisasi ke laba atau rugi setelah status sepengendali tidak ada lagi antara entitas yang bertransaksi atau aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang menimbulkan selisih tersebut telah dialihkan ke entitas lain yang tidak sepengendali.

n. Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan

Sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan atau Perusahaan Asosiasi", selisih nilai tercatat penyertaan Perusahaan dan bagian proporsional atas nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan yang timbul dari perubahan pada ekuitas Anak Perusahaan, yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan terkait (seperti transaksi restrukturisasi Anak Perusahaan dengan perusahaan lain yang merupakan entitas sepengendali Catatan 2m, disajikan sebagai bagian dari Ekuitas dalam neraca konsolidasi pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan".

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kegiatan usaha dengan kapal milik dan kapal sewa diakui selama periode perjalanan kapal yang bersangkutan. Pendapatan dari jasa keagenan dan kegiatan bongkar muat diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan diterima di muka atas jasa yang belum diselesaikan diakui dan disajikan sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dalam neraca konsolidasi.

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Imbalan kerja karyawan

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", beban untuk imbalan kerja ditentukan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU") dan dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected unit credit". Laba dan rugi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari antara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti ("present value of defined benefit obligation") dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program yang berlaku harus diamortisasi sepanjang periode sampai dengan imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan ("vested").

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs terakhir untuk periode berjalan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
1 Euro Eropa	11,732	12,419
1 Dolar Amerika serikat	9,235	10,310
1 Dolar Singapura	5,819	6,105
1 Ringgit Malaysia	2,507	2,735
1 Dolar Hongkong	1,186	1,329
1 Yen Jepang	78	91

r. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan yang dikenakan tarif pajak progresif. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

s. Instrumen derivatif dan aktivitas lindung nilai

Sesuai dengan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", setiap instrumen derivatif diakui sebagai aktiva atau kewajiban dan disajikan sebesar nilai wajar.

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif tergantung pada dokumentasi atas penggunaan derivatif dan hasil yang diharapkan. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu mengadakan kontrak derivatif atas nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga agar terlindungi dari risiko pasar yang timbul akibat fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga. Berdasarkan persyaratan akuntansi lindung nilai dalam PSAK No. 55, instrumen-instrumen tersebut ada yang memenuhi kriteria untuk akuntansi hedging sehingga dicatat sebagai berikut ; Perubahan nilai wajar suatu derivatif hedging diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar dari unit hedging berhubungan dengan risiko hedging dicatat sebagai bagian dari *carrying value* dari unit yang dihedging dan juga diakui dalam laba rugi. Dan yang tidak ditujukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan karenanya, perubahan atas nilai wajar instrumen tersebut diakui langsung sebagai pendapatan atau beban tahun berjalan.

t. Laba bersih per saham dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, yaitu sebesar 1.499.302.000 dan 1.021.280.022 saham, masing-masing pada tahun 2006 dan 2005, setelah penyajian kembali sebagai akibat pemecahan saham ("stock split") pada bulan April 2005 (Catatan 21).

u. Pelaporan segmen

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", Perusahaan dan Anak Perusahaan menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis. Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan, terutama mengusahakan dan menjalankan pengangkutan barang dengan kapal laut, serta kegiatan lainnya dimana Perusahaan bertindak sebagai agen dari usaha pelayaran niaga lainnya. Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen serta sistem pelaporan internal Perusahaan dan Anak Perusahaan, informasi keuangan atas pelaporan segmen primer disajikan berdasarkan segmen usaha karena risiko dan imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis kegiatan usaha yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan lokasi geografis kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Informasi keuangan atas pelaporan segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2000) disajikan dalam Catatan 31.

v. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil realisasi yang akan terjadi dapat berbeda dengan estimasi yang telah dilaporkan sebelumnya.

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Kas		
Rupiah	4.791.078.012	8.458.922.066
Dolar Amerika Serikat (US\$402.776 pada bulan September 2006 dan US\$609.650 pada bulan September 2005)	3.719.638.704	6.285.486.370
Mata uang asing lainnya	264.072.268	124.709.797
Jumlah	<u>8.774.788.984</u>	<u>14.869.118.233</u>
Kas di bank		
Rekening Dolar Amerika Serikat		
Citibank, N.A, Jakarta (US\$3.486.946 pada tahun 2006 dan US\$1.528.390 pada tahun 2005)	32.201.949.268	15.757.702.034
PT Bank Permata Tbk (US\$2.050.010 pada tahun 2006 dan US\$1.412.587 pada tahun 2005)	18.931.840.226	14.563.773.246
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$1.223.745 pada tahun 2006 dan US\$456.735 pada tahun 2005)	11.301.285.999	4.708.937.231
DVB Group (US\$1.196.062 pada tahun 2006 dan US\$2.217.552 pada tahun 2005)	11.045.633.494	22.862.959.367
PT Bank Lippo Tbk (US\$1.066.313 pada tahun 2006 dan US\$1.548.329 pada tahun 2005)	9.847.397.692	15.963.267.011
Woori Bank (US\$381.584 pada tahun 2006)	3.523.926.762	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$311.114 pada tahun 2006 dan US\$239.519 pada tahun 2005)	2.873.138.806	2.469.445.633
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$299.784 pada tahun 2006 dan US\$421.977 pada tahun 2005)	2.768.509.211	4.350.582.870
Fortis Bank S.A/N.V., Singapura (US\$294.563 pada tahun 2006)	2.720.289.951	-
Standard Chartered Bank (US\$259.970 pada tahun 2006)	2.400.822.950	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$233.699 pada tahun 2006 dan US\$87.367 pada tahun 2005)	2.158.208.603	900.750.677
Korea Exchange Bank Danamon (US\$139.291 pada tahun 2006 dan US\$523.462 pada tahun 2005)	1.286.353.678	5.396.899.406
The Bank of Tokyo (dahulu PT Bank UFJ Indonesia) (US\$49.963 pada tahun 2006 US\$158.206 pada tahun 2005)	461.404.519	1.631.106.334

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari (lanjutan) :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
PT Bank DBS Indonesia (US\$20.341 pada tahun 2006 dan US\$409.686 pada tahun 2005)	187.852.829	4.223.867.300
Hanvit Fin. Ltd (US\$652.924 pada tahun 2005)	-	6.731.644.790
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp.400.000.000) (US\$27.858 pada tahun 2006 dan US\$37.163 pada tahun 2005)	257.265.768	383.146.406
Rekening Rupiah		
Citibank, N.A, Jakarta	3.402.774.372	406.833.778
PT Bank Lippo Tbk	2.849.086.504	2.406.083.148
PT Bank Niaga Tbk	1.364.500.554	2.612.672.211
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.098.707.459	2.407.681.794
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.091.743.554	1.788.488.764
PT Bank Permata Tbk	873.130.808	4.185.801.199
PT Bank Ina Perdana	519.505.963	381.082.519
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp.500.000.000)	211.583.985	326.438.576
Mata uang asing lainnya	14.313.766.249	758.007.987
Jumlah	<u>127.690.679.204</u>	<u>115.217.172.281</u>
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mas	30.000.000.000	-
PT Bank Victoria Internasional Tbk	39.190.090.680	35.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000	10.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.068.000.000
Citibank, N.A., Jakarta	-	1.000.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia (US\$2.500.000 pada tahun 2006)	23.087.500.000	-
Citibank, N.A., Jakarta (US\$300.000 pada tahun 2006 dan (US\$1.300.000 pada tahun 2005)	2.770.500.000	13.403.000.000
PT Bank Finconesia (US\$100.000 pada tahun 2006 dan 2005)	923.500.000	1.031.000.000
Jumlah	<u>95.981.590.680</u>	<u>51.512.000.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>232.447.058.868</u>	<u>181.598.290.514</u>

Tingkat bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah	6% - 11%	5% - 8%
Dolar Amerika Serikat	2% - 5,1%	2%

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Perusahaan mengasuransikan kas yang sedang dalam perjalanan terhadap risiko kehilangan dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$1.800.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin terjadi.

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari investasi efek ekuitas berikut yang dibeli dengan tujuan untuk diperdagangkan yang disajikan sebesar nilai pasarnya:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Pan United, Ltd., Singapura (Sin\$25.370 pada bulan September 2006 dan Sin\$15.265 pada bulan September 2005)	147.636.910	93.197.405
Pan Umar Marine, Ltd. (Sin\$24.725 pada bulan September 2006 dan Sin\$7.848 pada bulan September 2005)	143.883.428	47.911.341
Repo Saham *	101.245.142.425	-
Jumlah	<u>101.536.662.763</u>	<u>141.108.746</u>

*) Sampai dengan tanggal 30 September 2006 perusahaan telah melakukan perjanjian pembelian dan penjualan kembali saham PT. Citra Marga Nusapala Persada Tbk, PT. Bimantara Citra Tbk, PT. Plaza Indonesia Realty Tbk, PT. Energi Mega Persada Tbk, PT. Bakrieland Development Tbk, Bakrie Sumatera Plantation Tbk, sebesar Rp.101.245.142.425 dengan tingkat suku bunga 16-17% per tahun.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Pihak ketiga		
Keagenan	473.393.407.400	263.884.348.968
Non-keagenan	140.080.363.630	107.217.196.763
Jumlah	<u>613.473.771.030</u>	<u>371.101.545.731</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 31)		
Keagenan	107.606.117.479	38.873.267.793
Bukan keagenan	5.965.236.137	11.892.535.507
Jumlah	<u>113.571.353.617</u>	<u>50.765.803.300</u>

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Pihak ketiga		
Kurang dari 31 hari	117.127.453.337	71.824.575.798
31 sampai 90 hari	483.285.687.239	279.174.545.172
91 sampai 180 hari	609.340.353	3.839.829.704
181 sampai 360 hari	4.797.970.866	6.673.925.595
lebih dari 360 hari	7.653.319.235	9.588.669.462
Jumlah	<u>613.473.771.030</u>	<u>371.101.545.731</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 31)		
Kurang dari 31 hari	5.766.103.125	-
31 sampai 90 hari	107.805.250.492	50.765.803.300
Jumlah	<u>113.571.353.617</u>	<u>50.765.803.300</u>
	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat (US\$49.095.591 pada tahun 2006 dan US\$14.698.184 pada tahun 2005)	453.397.782.155	151.538.281.670
Rupiah	127.132.814.072	214.362.459.505
Dollar Singapura (SIN\$188.424 pada tahun 2006 dan SIN\$468.198 pada tahun 2005)	1.096.507.657	2.858.487.225
Yen Jepang (JP¥404.832.206 pada tahun 2006 dan JP¥22.936.337 pada tahun 2005)	31.742.893.245	2.092.711.420
Mata uang asing lainnya	103.773.901	249.605.911
Jumlah	<u>613.473.771.030</u>	<u>371.101.545.731</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 31)		
Rupiah	69.752.704.870	50.765.803.300
Dollar Amerika Serikat (US\$4.744.846 pada tahun 2006)	43.818.648.747	-
Jumlah	<u>113.571.353.617</u>	<u>50.765.803.300</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih.

Piutang usaha dari pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi dan hutang surat berharga jangka menengah (Catatan 13, 17, 18 dan 19).

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan tagihan kepada :

	2006	2005
Karyawan dan anak buah kapal	-	1,123,772,366
Lain-lain	8,525,324,327	12,488,714,684
Jumlah	8,525,324,327	13,612,487,050

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing pihak tersebut pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari :

	2006	2005
Bahan bakar	27,237,352,002	8,791,604,820
Bahan pelumas	3,827,919,257	3,283,252,316
Jumlah	31,065,271,259	12,074,857,136

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak perlu melakukan penyisihan untuk keusangan/kehilangan persediaan pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 karena seluruh persediaan masih dapat digunakan sesuai dengan fungsinya.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka untuk :

	2006	2005
Asuransi	18,777,268,588	14,300,958,419
Sewa	1,029,762,160	1,075,409,120
Bunga	717,356,330	933,127,170
Kontrak <i>cap</i> tingkat bunga	193,194,559	171,202,464
Lain-lain	3,333,458,625	2,398,983,916
Jumlah	24,051,040,262	18,879,681,089

9. AKTIVA LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan uang muka yang terdiri dari :

	2006	2005
Jaminan Pelabuhan	1,046,573,969	1,631,670,539
Operasi kapal	1,834,639,005	1,941,750,503
Lain-lain	1,552,356,193	1,651,464,775
Jumlah	4,433,569,167	5,224,885,817

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Rincian investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

	Persentase (%) pemilikan	Biaya perolehan	Akumulasi bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	Penerimaan dividen	Nilai tercatat
2006					
PT Tri Sari Veem dan Anak Perusahaan	40%	1,000,000,000	53,710,033	-	1,053,710,033
PT Berlian Limatama	50%	125,000,000	727,129,398	-	852,129,398
Jumlah		1,125,000,000	780,839,431	-	1,905,839,431
2005					
PT Tri Sari Veem dan Anak Perusahaan	40%	1,000,000,000	504,425,470	-	1,504,425,470
PT Berlian Limatama	50%	125,000,000	1,122,892,870	-	1,247,892,870
Jumlah		1,125,000,000	1,627,318,340	-	2,752,318,340

Rincian bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
PT Tri Sari Veem dan Anak Perusahaan	(285,965,301)	(92,924,643)
PT Berlian Limatama	148,569,249	705,901,159
Jumlah	(137,396,052)	612,976,516

Informasi tambahan sehubungan dengan perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan Asosiasi	Domisili	Kegiatan Pokok	Tanggal Pendirian	Tahun Mulai Kegiatan Komersial	Jumlah Aktiva pada Tanggal 30 September 2006
PT Tri Sari Veem dan Anak Perusahaan	Jakarta	Jasa pengurusan muatan	19 November 1963	1963	3.623.195.554
PT Berlian Limatama	Banten	Ekspedisi muatan	24 Juli 1996	1997	4.641.175.939

11. AKTIVA TETAP

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2006				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
Nilai Tercatat					
Pemilikan langsung					
Tanah	5,118,501,643	-	-	-	5,118,501,643
Bangunan dan prasarana	12,481,611,142	-	220,833,700	-	12,702,444,842
Kapal	2,190,542,799,743	(50,056,194,626)	625,576,827,845	-	2,766,063,432,962
Mesin dan peralatan	16,339,121,590	(20,336,131)	3,138,992,990	134,126,398	19,323,652,051
Perlengkapan kantor	12,328,865,607	-	2,552,762,351	119,251,228	14,762,376,730
kendaraan	15,244,692,489	-	1,423,350,000	296,464,282	16,371,578,207
Jumlah	2,252,055,592,214	(50,076,530,757)	632,912,766,886	549,841,908	2,834,341,986,435

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

	2006				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
<u>Sewa Guna usaha</u>					
Kapal	261,992,190,000	(9,222,500,000)	-	109,627,190,000	143,142,500,000
Kendaraan	1,880,750,000	-	-	880,750,000	1,000,000,000
Perlengkapan kantor	165,000,000	-	-	165,000,000	-
Jumlah	264,037,940,000	(9,222,500,000)	-	110,672,940,000	144,142,500,000
Jumlah Nilai Tercatat	2,516,093,532,214	(59,299,030,757)	632,912,766,886	111,222,781,908	2,978,484,486,435
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	3,605,048,834	-	949,581,383	-	4,554,630,217
kapal	617,928,521,310	(17,604,581,895)	137,426,205,770	12,600,000	737,737,545,185
Mesin dan Peralatan	4,858,979,974	(6,310,247)	1,951,703,330	22,304,640	6,782,068,417
Perlengkapan kantor	7,450,481,054	-	1,454,293,707	97,413,311	8,807,361,450
Kendaraan	9,205,286,727	-	1,749,599,372	294,937,600	10,659,948,499
Jumlah	643,048,317,899	(17,610,892,142)	143,531,383,562	427,255,551	768,541,553,768
<u>Sewa Guna Usaha</u>					
Kapal	30,023,584,860	(753,554,716)	11,400,125,069	16,813,071,265	23,857,083,948
Kendaraan	379,700,000	-	181,516,667	377,883,333	183,333,334
Perlengkapan kantor	99,000,000	-	-	99,000,000	-
Jumlah	30,502,284,860	(753,554,716)	11,581,641,736	17,289,954,598	24,040,417,282
Jumlah Akumulasi Penyusutan	673,550,602,759	(18,364,446,858)	155,113,025,298	17,717,210,149	792,581,971,050
Nilai Buku	1,842,542,929,455				2,185,902,515,385
2005					
	saldo Awal	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	2.346.001.643	-	2.772.500.000	-	5.118.501.643
Bangunan dan prasarana	6.939.019.572	-	4.109.538.930	-	11.048.558.502
Kapal	1.416.562.631.840	84.788.672.359	739.566.697.720	49.750.251.195	2.191.167.750.724
Mesin dan peralatan	6.123.051.474	20.906.885	9.319.736.001	-	15.463.694.360
Perlengkapan kantor	9.281.208.727	-	3.030.283.374	155.544.787	12.155.947.314
kendaraan	10.460.883.988	-	1.526.100.000	74.400.000	11.912.583.988
Jumlah	1.451.712.797.244	84.809.579.244	760.324.856.025	49.980.195.982	2.246.867.036.531
<u>Sewa Guna usaha</u>					
Kapal	-	-	201.103.690.000	-	201.103.690.000
Kendaraan	676.900.000	-	-	157.900.000	519.000.000
Perlengkapan kantor	165.000.000	-	-	-	165.000.000
Jumlah	841.900.000	-	201.103.690.000	157.900.000	201.787.690.000
<u>Aktiva dalam Penyediaan</u>					
Bangunan dan Prasarana	2.689.151.590	-	-	2.689.151.590	-
Jumlah Nilai Tercatat	1.455.243.848.834	84.809.579.244	961.428.546.025	52.827.247.572	2.448.654.726.531
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	2.429.711.147	-	859.506.851	-	3.289.217.998
kapal	492.698.298.542	27.128.597.280	86.782.697.509	14.181.369.619	592.428.223.712
Mesin dan Peralatan	2.750.568.632	5.404.980	1.367.083.162	-	4.123.056.774
Perlengkapan kantor	6.150.094.264	-	1.071.087.560	148.553.906	7.072.627.918
Kendaraan	7.372.347.793	-	1.392.799.904	74.400.000	8.690.747.697
Jumlah	511.401.020.378	27.134.002.260	91.473.174.986	14.404.323.525	615.603.874.099

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

	2005				Saldo Akhir
	saldo Awal	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
<u>Sewa Guna Usaha</u>					
Kendaraan	254.430.000	-	88.376.667	94.740.000	248.066.667
Kapal	-	-	11.408.337.530	-	11.408.337.530
Perlengkapan kantor	66.000.000	-	24.750.000	-	90.750.000
Jumlah	320.430.000	-	11.521.464.197	94.740.000	11.747.154.197
Jumlah Akumulasi Penyusutan	511.721.450.378	27.134.002.260	102.994.639.183	14.499.063.525	627.351.028.296
Nilai Buku	943.522.398.456				1.821.303.698.235

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 dialokasikan sebagai berikut:

	2006	2005
Pemilikan langsung		
Beban jasa	122.564.837.836	86.246.916.342
Beban umum dan administrasi	3.630.147.744	3.054.279.859
Beban Lain-lain	24.138.743	16.861.256
	<u>126.219.124.323</u>	<u>89.318.057.457</u>
Sewa guna usaha		
Beban jasa	11.400.125.069	10.979.492.386
Beban umum dan administrasi	181.516.667	180.660.000
	<u>11.581.641.736</u>	<u>11.160.152.386</u>
Jumlah beban penyusutan	<u>137.800.766.059</u>	<u>100.478.209.843</u>

Pengurangan aktiva tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005, termasuk penjualan aktiva tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2006	2005
Harga perolehan	414.188.828	54.177.690.982
Akumulasi penyusutan	(392.350.911)	(14.404.323.525)
Nilai buku	21.837.917	39.773.367.457
Penerimaan dari penjualan aktiva tetap	210.435.000	59.559.293.213
Laba atas penjualan aktiva tetap	<u>188.597.083</u>	<u>19.785.925.756</u>

Laba bersih atas penjualan aktiva tetap disajikan sebagai "Lain-lain - Bersih" di bagian Pendapatan (Beban) Lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 26 Oktober 2005, kapal tunda Anak Perusahaan (TB Buana Dua) dengan nilai buku sebesar Rp17.323.386.009 kandas dan telah diumumkan sebagai "kerugian total" oleh pihak asuransi. Jumlah klaim yang diestimasi untuk kerugian tersebut sebesar Rp17.202.500.000 (US\$1.750.000) (Catatan 12).

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Penambahan kapal pada 2006 terdiri atas pembelian enam kapal Tunda (TB. Cigading, TB. Paiton, TB Buana Sukses, TB Cilegon, TB Tj Jati, TB Tubanan Indah) dan delapan Tongkang (BG. Apol 3010, BG. Apol 3011, BG. Apol 3012, BG. Apol 3015, BG. Apol 3016, BG. Apol 3017, BG. Apol 3018, BG. Apol 3019) dan satu kapal Bulk Carrier (MV Suryawati) oleh Anak Perusahaan (PT Buana Jaya Pratama, PT Buana Samudra Pratama dan PT. Bontang Maju Sejahtera).

Tanah milik Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2010 dan 2023 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Sehubungan dengan penerbitan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium-Term Notes* - MTN) Syariah Ijarah oleh Perusahaan pada tanggal 27 Oktober 2004, hak atas manfaat yang dihasilkan dari kapal yang dimiliki atau yang akan dimiliki, sebagai objek ijarah, dialihkan ke PT Bank Niaga Tbk. Namun demikian, hak kepemilikan atas objek ijarah tetap berada di Perusahaan (Catatan 19).

Aktiva tetap digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek, kewajiban jangka panjang, hutang obligasi dan hutang Surat Berharga Jangka Menengah (Catatan 13, 17, 18 dan 19). Pada tanggal 30 September 2006, nilai buku kapal yang dijadikan sebagai jaminan adalah sebesar Rp495.689.409.484.

Pada tanggal 30 September 2006, kapal Perusahaan dan Anak Perusahaan diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dan *Increased Value* dengan nilai pertanggungan sebesar US\$282.810.000 melalui Price Forbes, Ltd. dan PT Marsh Indonesia, dan diasuransikan terhadap risiko perang dengan nilai pertanggungan sebesar US\$282.810.000 melalui Price Forbes, Ltd. Kapal Perusahaan dan Anak Perusahaan juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar US\$4.580.000.000 per kapal dan polusi lingkungan dengan nilai ganti rugi maksimum sebesar US\$1.000.000.000 per kapal melalui The Britannia Steamship Insurance Association Ltd., The West of England Ship Owners Mutual Insurance Association (Luksemburg), dan The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association (Luksemburg).

Pertanggungan asuransi atas MV Citrawati digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek dan kewajiban jangka panjang tertentu (Catatan 13 dan 17).

Pada tanggal 30 September 2006, mesin dan peralatan, kendaraan, bangunan dan perlengkapan kantor Perusahaan dan Anak Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar US\$148.500 dan Rp21.112.735.720.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. AKTIVA TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Aktiva tidak lancar lain-lain terdiri dari :

	2006	2005
Beban pemugaran ditangguhkan - bersih	116.316.485.025	38.649.979.883
Uang muka pembelian aktiva tetap	-	65.273.983.398
Piutang klaim asuransi	10.535.615.122	-
Rekening bank yang dijaminan dan dibatasi penggunaannya (US\$688.302 pada tahun 2006 dan US\$1.264.013 pada tahun 2005)	6.356.472.756	13.031.978.360
Keanggotaan	2.255.143.308	1.784.352.097
Jaminan bank garansi (US\$212.312 pada tahun 2005)	-	2.188.936.720
Bagian jangka panjang pembayaran dimuka atas kontrak <i>cap</i> tingkat bunga (Catatan 8)	101.895.262	304.235.111
Aktiva Sewa Guna Usaha	54.833.333	-
Bangunan yang tidak digunakan dalam operasi	445.880.880	445.880.880
Beban ditangguhkan - hak atas tanah - bersih	207.794.280	226.497.523
Lain-lain	34.034.251	34.034.250
Jumlah	136.308.154.217	121.939.878.222

Amortisasi beban pemugaran ditangguhkan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp19.033.581.028 dan Rp21.761.503.371, masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005.

Uang muka pembelian aktiva tetap pada tahun 2005 merupakan uang muka atas pembelian kapal tongkang, kapal tunda dan perlengkapan kapal oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Rekening bank yang dijaminan dan dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank milik Lobelia pada DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. yang digunakan sebagai jaminan atas hutang sewa guna usaha kepada Mount Bromo Shipping LLC.

Piutang klaim asuransi merupakan klaim asuransi atas kapal tunda milik Anak Perusahaan, TB Buana Dua, yang kandas pada tahun 2005 (Catatan 11).

13. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Hutang bank jangka pendek terdiri dari :

	2006	2005
Kredit modal kerja		
Dolar Amerika Serikat		
Citibank, N.A, Jakarta		
(US\$2.100.000 pada tahun 2006)	19.393.500.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
(US\$5.800.000 pada tahun 2006)	53.563.000.000	-
PT Bank Niaga Tbk		
(US\$2.000.000 pada tahun 2005), (Catatan 17)	-	20.620.000.000
PT Bank of Tokyo Mitsubishi (dahulu PT Bank UFJ)		
(US\$1.730.000 pada tahun 2005)	-	17.836.300.000

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
Rupiah		
PT Bank Niaga Tbk (Catatan 17)	-	16.295.400.000
Pinjaman Rekening Koran		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	4.914.792.052
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.181.753.215	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17)	-	7.195.571.594
Pinjaman promes berulang		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$1.250.000 pada tahun 2005) (Catatan 17)	-	12.887.500.000
Jumlah	<u>172.138.253.215</u>	<u>79.749.563.646</u>

Suku bunga tahunan, jaminan dan tanggal jatuh tempo atas hutang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Bank	Tingkat Bunga Tahunan	Jaminan	Tanggal Jatuh Tempo
Pinjaman dalam dolar Amerika Serikat			
Citibank, N.A., Jakarta	7,81% pada tahun 2006	Piutang usaha Perusahaan (Catatan 5)	7 Maret 2007
PT Bank Niaga Tbk	8% pada tahun 2006 dan 7% pada tahun 2005	Rekening bank Perusahaan tertentu (Catatan 3), piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 7), kapal milik Perusahaan (MV Saraswati) dan pertanggungan asuransi atas kapal (Catatan 11), jaminan perusahaan dari PT Bagusnusa Samudra Gemilang (pemegang saham), jaminan pribadi dari Oentoro Surya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Lunas per Mei 2006
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8% pada tahun 2006 dan 2005	Piutang usaha Perusahaan (Catatan 5), <i>floating crane</i> Perusahaan (FC Lotus Satu), kapal milik Perusahaan (MV Alas), sebidang tanah dan bangunan kantor milik Perusahaan (Catatan 11), jaminan pribadi dari Oentoro Surya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Lunas per Mei 2006

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Bank	Tingkat Bunga Tahunan	Jaminan	Tanggal Jatuh Tempo
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	Dari 7,59% sampai dengan 8,9% pada tahun 2006 dan dari 6,71% sampai dengan 7,09% pada tahun 2005. (SIBOR 1 bulan +2,5% pa)	Jaminan Perusahaan dari PT Mandira Sanni Pratama dan PT Bagusnusa Samudra Gemilang (pemegang saham), jaminan pribadi dari Oentoro Surya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa	17 Juni 2007
Pinjaman dalam rupiah PT Bank Niaga Tbk (kredit modal kerja)	Dari 17,25% sampai dengan 17,75% pada tahun 2006 dan 12% pada tahun 2005	Rekening bank Perusahaan tertentu (Catatan 3), piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 7), kapal milik Perusahaan (MV Saraswati) dan pertanggungan asuransi atas kapal (Catatan 11), jaminan perusahaan dari PT Bagusnusa Samudra Gemilang (pemegang saham), jaminan pribadi dari Oentoro Surya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Lunas per Mei 2006
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,50% pada tahun 2006 dan dari 14,50% sampai dengan 13,50% pada tahun 2005	Piutang usaha Perusahaan (Catatan 5), <i>floating crane</i> Perusahaan (FC Lotus Satu), kapal milik Perusahaan (MV Alas), sebidang tanah dan bangunan kantor milik Perusahaan (Catatan 11), jaminan pribadi dari Oentoro Surya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Lunas per Mei 2006
PT Bank Mandiri	Dari 12,25% sampai dengan 13,5% pada tahun 2006. (SBI 1 bulan +1% pa)	Persediaan dan piutang dagang, KM Hanjani, KM Alas.	19 Juni 2007
PT Bank Internasional Indonesia	Dari 14% sampai dengan 16,5% pada tahun 2006 (SBI 1 bulan +2,75% pa)	Jaminan Perusahaan dari PT Mandira Sanni Pratama dan PT Bagusnusa Samudra Gemilang (pemegang saham), jaminan pribadi dari Oentoro Surya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa	17 Juni 2007

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan para kreditur, Perusahaan wajib memenuhi beberapa ketentuan, antara lain:

- a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu
- b. Memperoleh persetujuan tertulis dari para kreditur apabila akan melakukan transaksi-transaksi antara lain:
 - (1) Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan seluruh atau sebagian aktiva Perusahaan kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan normal usaha
 - (2) Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan normal usaha
 - (3) Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan aktiva Perusahaan kepada pihak lain
 - (4) Mengubah bentuk dan status hukum Perusahaan, anggaran dasar, susunan direksi, komisaris dan pemegang saham
 - (5) Melakukan pembayaran dividen
 - (6) Melakukan transaksi merger atau akuisisi.

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. HUTANG USAHA

Rincian hutang usaha kepada pemasok dan perusahaan keagenan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Pihak ketiga		
Keagenan	50.478.477.239	52.749.004.194
Non-keagenan	35.575.022.452	24.607.657.008
Jumlah	86.053.499.691	77.356.661.202
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - keagenan (Catatan 31)	2.317.374.812	1.157.372.696

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

Kurang dari 31 hari	25.339.742.365	13.313.616.272
31 sampai 90 hari	58.334.082.053	59.301.557.750
91 sampai 180 hari	2.136.602.251	1.741.924.429
181 sampai 360 hari	134.960.672	219.255.140
Lebih dari 360 hari	108.112.350	2.780.307.611
Jumlah	86.053.499.691	77.356.661.202

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2006	2005
Pihak ketiga		
Rupiah	37.351.789.184	35.883.046.514
Dolar Amerika Serikat (US\$3.271.529 pada tahun 2006 dan US\$2.457.320 pada tahun 2005)	30.212.574.754	25.334.966.313
Yen Jepang (JP¥92.275.590 pada tahun 2006 dan JP¥47.882.711 pada tahun 2005)	7.235.328.982	4.368.818.576
Dolar singapura (Sin\$1.867.794 pada tahun 2006 dan Sin\$1.889.151 pada tahun 2005)	10.869.347.078	11.533.830.661
Mata uang asing lainnya	384.459.693	235.999.138
Jumlah	86.053.499.691	77.356.661.202

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. HUTANG USAHA (lanjutan)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 31)		
Rupiah	1.917.063.493	737.090.197
Dolar Singapura (Sin\$68.021 pada tahun 2006 dan Sin\$68.021 pada tahun 2005)	395.840.101	415.290.809
Dolar Amerika Serikat (US\$484 pada tahun 2006 dan US\$484 pada tahun 2005)	4.471.218	4.991.690
Jumlah	<u>2.317.374.812</u>	<u>1.157.372.696</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan Anak Perusahaan atas hutang usaha tersebut.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Beban masih harus dibayar terdiri dari akrual sebagai berikut :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Beban operasi kapal milik dan kapal sewa	36.055.067.687	49.839.435.405
Beban keagenan	4.988.525.681	4.507.528.073
Beban bunga	54.769.695.808	978.365.542
Lain-lain	1.631.736.979	553.617.868
Jumlah	<u>97.445.026.155</u>	<u>55.878.946.888</u>

16. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak terdiri dari :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 15	2.233.796.735	1.035.970.768
Pasal 21	1.646.712.866	734.775.831
Pasal 23	400.059.114	180.299.252
Pasal 29	243.750.021	54.757.006
Pajak Pertambahan Nilai	5.805.887.953	826.888.363
Jumlah	<u>10.330.206.689</u>	<u>2.832.691.220</u>

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	147.499.298.469	149.918.995.261
Dikurangi laba Anak Perusahaan sebelum pajak	100.055.715.627	124.314.478.279
Laba komersial Perusahaan sebelum pajak	47.443.582.842	25.604.516.982
Koreksi positif :		
Biaya dan beban yang telah dikenakan pajak bersifat final :		
Beban jasa, beban usaha, dan beban lainnya	544.834.247.873	400.563.534.592
Provisi untuk imbalan kerja	3.190.902.000	1.220.359.640
Kesejahteraan karyawan	1.138.496.575	1.089.895.719
Sumbangan dan representasi	232.009.519	434.177.219
Penyusutan aktiva tetap	5.082.536.697	1.131.954.550
Beban pajak	1.064.243	106.682.183
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	137.396.052	-
Koreksi negatif :		
Pendapatan yang telah dikenakan pajak bersifat final :		
Pendapatan jasa	(592.609.150.381)	(409.080.828.669)
Pendapatan bunga	(908.123.763)	(2.164.485.799)
Amortisasi rugi ditangguhkan atas aktiva yang dijual dan disewaguna usahakan kembali	(2.449.685)	-
Bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi	-	(612.976.516)
Laba atas penjualan aktiva tetap	(29.065.511)	(7.908.586.065)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dari aktivitas normal yang dikenakan tarif pajak progresif	8.511.446.461	10.384.243.836

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Perhitungan beban pajak tahun berjalan dan taksiran hutang pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Taksiran penghasilan kena pajak		
Perusahaan		
Final	592.609.150.381	409.080.828.669
Progresif (dibulatkan)	<u>8.511.446.461</u>	<u>10.384.243.000</u>
Anak Perusahaan		
Final	<u>357.344.179.624</u>	<u>154.892.766.557</u>
Progresif (dibulatkan)	<u>2.740.772.706</u>	<u>223.342.000</u>
Beban pajak berjalan		
Perusahaan		
Final	7.111.309.805	4.908.969.944
Progresif	2.503.767.864	3.097.772.900
Anak Perusahaan		
Final	4.817.328.177	3.749.337.027
Progresif	<u>45.405.916</u>	<u>49.502.600</u>
Jumlah beban pajak tahun berjalan	<u>14.477.811.762</u>	<u>11.805.582.471</u>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Perusahaan		
Final	6.123.871.926	4.428.231.170
Progresif	2.251.493.739	3.044.730.574
Anak Perusahaan		
Final	3.570.969.321	3.194.105.033
Progresif	<u>53.930.020</u>	<u>47.787.920</u>
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>12.000.265.006</u>	<u>10.714.854.697</u>
Hutang pajak penghasilan		
Perusahaan		
Final	987.437.879	480.738.774
Progresif	252.274.125	53.042.326
Anak Perusahaan		
Final	1.246.358.856	555.231.994
Progresif	(8.524.104)	1.714.680
Jumlah hutang pajak penghasilan	<u>2.477.546.756</u>	<u>1.090.727.774</u>

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disajikan pada neraca konsolidasi pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>Manfaat (beban) pajak tangguhan dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun 2006</u>	<u>2006</u>
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan			
Perusahaan			
Estimasi kewajiban imbalan kerja	7.374.512.214	957.270.600	8.331.782.814
Aktiva tetap	(423.916.529)	(1.524.761.009)	(1.948.677.538)
Anak Perusahaan		-	
Estimasi kewajiban imbalan kerja	8.534.161	-	8.534.161
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	7.018.424	1.092.381	8.110.805
Aktiva tetap	4.990.115	1.046.823	6.036.938
Aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>6.971.138.385</u>	<u>(565.351.205)</u>	<u>6.405.787.180</u>
		Manfaat pajak tangguhan dikreditkan ke laporan laba rugi tahun 2005	
	<u>2004</u>		<u>2005</u>
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan			
Perusahaan			
Estimasi kewajiban imbalan kerja	4.338.923.143	366.107.892	4.705.031.035
Aktiva tetap	305.427.855	951.288.697	1.256.716.552
Anak Perusahaan			
Estimasi kewajiban imbalan kerja	-	-	-
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	5.391.696	860.550	6.252.246
Aktiva tetap	2.279.942	784.682	3.064.624
Aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>4.652.022.636</u>	<u>1.319.041.821</u>	<u>5.971.064.457</u>

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Hutang bank dan lembaga pembiayaan		
<u>Pihak ketiga</u>		
Dollar Amerika Serikat		
DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd., Singapore (US\$12.070.184 pada tahun 2006) (US\$18.224.781 pada tahun 2005)	111.468.149.332	187.897.494.688
PT Bank DBS Indonesia (US\$18.785.600 pada tahun 2005)	-	193.679.536.000
Fortis Bank S.A/N.V., Singapura (US\$14.096.143 pada tahun 2005)	-	145.331.233.918
DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft GmbH (DEG), Jerman (US\$7.792.000 pada tahun 2005)	-	80.335.520.000
Woory Bank, Hong Kong dan Hana Bank Korea Selatan (US\$4.119.573 pada tahun 2005)	-	42.472.793.403
PT Bank Permata Tbk (US\$3.427.050 pada tahun 2005)	-	35.332.885.500
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$11.918.837 pada tahun 2005)	-	122.883.209.676
Lepta Shipping Co., Ltd., (dahulu Graciella Shipping Inc.), Liberia (US\$435.522 pada tahun 2005)	-	4.490.234.191
Euro Eropa		
DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft GmbH (DEG), Jerman (Euro2.500.000 pada tahun 2005)	-	31.048.600.000
Rupiah		
Jaya Motor	15.300.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.055.000.000
Lain-lain	-	2.328.000
Yen Jepang		
Lepta Shipping Co., Ltd., Liberia (JP¥319.238.969 pada tahun 2005)	-	27.049.911.403
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 31)</u>		
Rupiah		
PT Mega Finadana	3.364.412.472	543.169.240
<u>Hutang sewa guna usaha</u>		
Rupiah		
Rabana Investindo	706.119.373	-
Dolar amerika serikat		
Mount Bromo Shipping LLC (US\$8.205.314 pada tahun 2006 dan US\$10.355.946 pada tahun 2005)	75.776.074.790	106.769.803.260
Teraoka Shoji Inc., Jepang (JP¥53.425.887 pada tahun 2005)	-	4.874.577.930
Lain-lain	-	31.153.464.076
Jumlah	191.330.055.967	1.015.919.761.285

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :		
Hutang bank dan lembaga pembiayaan		
Pihak ketiga	46.977.999.261	236.999.481.438
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.349.012.311	324.411.561
Hutang sewa guna usaha	22.234.244.665	33.607.733.441
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>70.561.256.237</u>	<u>270.931.626.440</u>
Bagian jangka panjang	<u>120.768.799.730</u>	<u>744.988.134.845</u>

Tingkat bunga tahunan, jaminan dan jadwal pembayaran dari pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur</u>	<u>Tingkat Bunga Tahunan</u>	<u>Jaminan</u>	<u>Jadwal pembayaran</u>
<u>Hutang bank dan lembaga pembiayaan</u>			
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank DBS Indonesia	7,94% pada tahun 2006 dan dari 6,80% sampai dengan 7,54% pada tahun 2005 (COF + 2,25%)	Jaminan pribadi dari Oentoro Surya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, rekening bank PT APOL Sejahtera pada DBS, kapal milik PT Apol Sejahtera (MV Indrani), piutang usaha serta pertanggungan asuransi atas kapal MV Indrani	Lunas per Mei 2006
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	Dari 7,39% sampai dengan 7,64% pada tahun 2006 dan dari 6,71% sampai dengan 7,30% pada tahun 2005 (3% di atas SIBOR 1 bulan)	Jaminan perusahaan dari PT Mandira Sanni Pratama dan PT Bagusnusa Samudra Gemilang (BSG), pemegang saham, dan jaminan pribadi dari Oentoro Surya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, rekening bank milik PT Apol Jaya dan PT Lotus Jaya Marine yang ditempatkan di BII, MV Banowati dan FC Tekko (kapal-kapal milik Anak Perusahaan) (Catatan 11), piutang usaha PT Apol Jaya dan PT Lotus Jaya Marine, Anak Perusahaan (Catatan 5)	Lunas per Mei 2006
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	Dari 7,39% sampai dengan 7,64% pada tahun 2006 dan 7,59% pada tahun 2005 (3% di atas SIBOR 1 bulan atau bunga dalam mata uang dolar Amerika Serikat yang mana yang lebih tinggi)	Jaminan perusahaan dari Perusahaan, PT Mandira Sanni Pratama, dan BSG, jaminan pribadi dari Oentoro Surya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, rekening bank yang ditempatkan di BII yang dimiliki oleh PT Lotus Kaiousei Marine, piutang usaha, FC Lotus 668, BG K3501, BG APOL 3003 dan BG APOL 3005	Lunas per Mei 2006
DVB Group Mechant Bank (Asia) Ltd., Singapura	Dari 4,96% sampai dengan 6,77% pada tahun 2006 dan 4,96% pada tahun 2005 (1,40% di atas LIBOR 3 bulan)	Kapal milik Anak Perusahaan (MV Citrawati), pertanggungan asuransi atas kapal, jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PT Apol Bahtera	Triwulan dari tanggal 11 Juli 2005 sampai dengan tanggal 11 Juli 2012
Fortis Bank S.A./N.V., Singapura	6,80% pada tahun 2006 dan dari 4,37% sampai dengan 5,73% pada tahun 2005 (1,90% di atas LIBOR 3 bulan)	Kapal-kapal milik Anak Perusahaan (MV Dewi Laksmi, MV Dewi Parwati, MT Durgandini) (Catatan 11), rekening bank dan deposito berjangka pada Fortis Bank S.A./N.V., Singapura (Catatan 12), jaminan perusahaan dari MPOLC (Anak Perusahaan) dan Perusahaan, serta jaminan pribadi dari Oentoro Surya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Lunas per Mei 2006

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Kreditur	Tingkat Bunga Tahunan	Jaminan	Jadwal pembayaran
DEG - Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft GmbH, Jerman	Dari 7,86% sampai dengan 8,93% pada tahun 2006 dan 3,81% di atas USD LIBOR 6 bulan pada tahun 2005	Kapal milik Anak perusahaan (TB Tuban, TB Benoa, TB Adang bay, TB Muara Pantai, BG APOL 3003, BG APOL 3005, BG APOL 3006, BG APOL 3007) (Catatan 11), jaminan perusahaan dari BSG, jaminan pribadi dari Oentoro Surya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Lunas per Mei 2006
Woori Bank, Hong Kong dan Hana Bank, Korea Selatan	Dari 5,26% sampai dengan 6,20% pada tahun 2006 dan 3,57% sampai dengan 4,64% pada tahun 2005 (LIBOR 6 bulan +1,2%)	Kapal-kapal milik Anak Perusahaan (MT Shinta, MT Srikandi) (Catatan 11), jaminan perusahaan dari Perusahaan dan Hyundai Corporation	Lunas per Mei 2006
PT Bank Permata Tbk	8,00% pada tahun 2006 dan dari 6,50% sampai dengan 8,00% pada tahun 2005	Piutang usaha PT Kideco Jaya Agung (Catatan 5), tanah, bangunan dan kapal-kapal milik Perusahaan (MV Hanjani, MV Dewi Umayi) (Catatan 11), jaminan pribadi dari Oentoro Surya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Lunas per Mei 2006
Lepta Shipping Co., Ltd., Liberia	Dari 6,81% sampai dengan 7,23% pada tahun 2006 dan dari 4,83% sampai dengan 6,19% pada tahun 2005	Kapal milik Anak Perusahaan (MT Gas Jaya) (Catatan 11), jaminan perusahaan dari Perusahaan, jaminan pribadi dari Oentoro Surya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Lunas per Mei 2006
PT Bank Niaga Tbk	9% pada tahun 2005	Rekening bank Perusahaan tertentu (Catatan 3), piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 7), pertanggung jawaban asuransi atas kapal (Catatan 11), pengalihan hak secara fidusia atas hak atas kontrak dengan PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (TBBA) (Catatan 34a), jaminan perusahaan dari BSG, jaminan pribadi dari Oentoro Surya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Lunas per Mei 2006
Euro Eropa DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft GmbH, Jerman	6,75% pada tahun 2006 dan 6,44% sampai dengan 6,50% pada tahun 2005 (4,25% di atas EURIBOR 6 bulan)	Kapal-kapal milik Perusahaan (TB Suralaya, TB Tarahan Jaya, TB Kertapati, BG APOL 2702, BG APOL 3001, BG APOL 3002) (Catatan 11), jaminan perusahaan dari BSG, pemegang saham	Lunas per Mei 2006
Rupiah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15% pada tahun 2006 dan 2005	Kapal-kapal milik Perusahaan (FC Lotus Satu, MV Alas), tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 11), jaminan pribadi dari Oentoro Surya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Lunas per Mei 2006
PT Mega Finadana	8,25% sampai dengan 11,88% pada tahun 2006 dan 2005	Kendaraan milik Perusahaan (Catatan 11)	Bulanan dari tanggal 15 Desember 2005 sampai dengan tanggal 15 Desember 2008

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Kreditur	Tingkat Bunga Tahunan	Jaminan	Jadwal pembayaran
<u>Hutang sewa guna usaha</u>			
Mount Bromo Shipping LLC	9,96% pada tahun 2006	Rekening bank Lobelia yang ditempatkan di DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd., kapal milik anak perusahaan (MT Aditi), jaminan perusahaan dari Perusahaan	Bulanan dari Januari 2005 sampai dengan Januari 2010
PT PANN (Persero)	14,50% pada tahun 2006 dan 2005	Kapal-kapal milik Anak Perusahaan (TB Buana Satu, BG Buana 3001 dan BG Buana 3002), jaminan pribadi dari Oentoro Surya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, deposito berjangka milik PT Buana Samudra Pratama	Lunas per Mei 2006
Teraoka Shoji Inc., Jepang	3,50% pada tahun 2006 and 2005	Tidak ada	Lunas per Mei 2006

Hutang bank dan lembaga pembiayaan

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 20 Juli 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia, yang digunakan untuk membiayai perolehan kapal MV Indrani (untuk PT Apol Sejahtera, Anak Perusahaan). Fasilitas ini terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi dengan jumlah keseluruhan tidak melebihi US\$18.880.000. Angsuran pokok dibayar setengah tahunan dimulai sejak tanggal 20 Oktober 2005 sampai dengan 20 Juli 2010.
- Fasilitas mata uang asing dengan maksimum US\$5.000.000.

Pada tanggal 28 Juli 2005, Perusahaan melakukan penarikan penuh atas fasilitas kredit investasi tersebut. Fasilitas kredit ini telah dilunasi Mei 2006.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Perjanjian kredit yang merupakan kredit modal kerja antara Perusahaan dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) pada tahun 1997 telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir pada tanggal 19 September 2005, dimana fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari BII terdiri dari jenis-jenis pinjaman sebagai berikut:

- Pinjaman promes berulang
Fasilitas ini mempunyai jumlah keseluruhan tidak melebihi sebesar US\$1.250.000 dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2006 (Catatan 13).
- Pinjaman jangka panjang
Fasilitas ini berjumlah sebesar US\$5.000.000 dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 3% di atas SIBOR 1 bulan. Fasilitas tersebut diangsur secara triwulanan sejak tanggal 26 Januari 2003 dan seluruh pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Oktober 2005.
- Pinjaman jangka panjang
Fasilitas ini berjumlah sebesar US\$12.951.777 dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 3% di atas SIBOR 1 bulan. Fasilitas tersebut diangsur secara triwulanan sejak tanggal 1 Desember 2005 sampai dengan tanggal 29 Agustus 2011. Fasilitas kredit ini telah dilunasi Mei 2006.

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Hutang bank dan lembaga pembiayaan (lanjutan)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2005, PT Lotus Kaiousei Marine, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dari BII untuk membiayai pembelian satu *floating crane* (FC Lotus 668) dan tiga kapal tongkang (BG K3501, BG 3003 dan BG 3005) dengan jumlah keseluruhan tidak melebihi US\$8.000.000. Fasilitas tersebut diangsur secara triwulanan sejak tanggal 26 Desember 2005 sampai dengan 26 Desember 2011 dan dikenakan tingkat bunga tahunan 3% di atas SIBOR 1 bulan atau bunga dalam mata uang dolar Amerika Serikat, mana yang lebih tinggi. Fasilitas kredit ini telah dilunasi Mei 2006.

DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd., Singapura

Pada tanggal 1 Juli 2005, Arpeni Shipping Co. Pte. Ltd., Singapura (Anak Perusahaan) memperoleh fasilitas kredit dari DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd., Singapura untuk membiayai perolehan kapal MV Citrawati dengan total penarikan sebesar US\$18.362.500 pada bulan Oktober 2005. Fasilitas tersebut diangsur secara triwulanan sejak tanggal 11 Juli 2005 sampai dengan 11 Juli 2012.

Fortis Bank S.A./N.V., Singapura

Pada Juni 2002, Iridaceae, GNI dan Illicium (Anak-anak Perusahaan), dan Jeffersonia Dubia Maritime S.A. (Jeffersonia) dan Jonquil Maritime S.A. (Jonquil), pihak yang mempunyai hubungan istimewa (sebagai Penerima Kredit) mengadakan perjanjian kredit dengan Fortis Bank S.A./N.V., Singapura (Fortis Bank) yang bertindak sebagai *agent* dan *security trustee*. Fortis Bank bersama dengan Credit Agricole Indosuez (sebagai Pemberi Kredit), setuju memberikan pinjaman dengan jumlah keseluruhan tidak melebihi US\$37.680.000 kepada Penerima Kredit, sebagai gabungan dari beberapa debitur, untuk membiayai kembali hutang Iridaceae, membiayai pembelian kapal milik GNI (MT Durgandini) (Catatan 34a) dan membiayai sebagian pembangunan, serta perolehan kapal baru Illicium, Jeffersonia dan Jonquil.

Fasilitas kredit ini dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

- Tranche Kapal Pertama : Nilai pokok pinjaman sebesar US\$6.670.000 atau 58% dari harga pasar atas kapal pertama (KM Dewi Laksmi, milik Iridaceae).
- Tranche Kapal Kedua : Nilai pokok pinjaman sebesar US\$6.670.000 atau 58% dari harga pasar atas kapal kedua (KM Dewi Parwati, milik Illicium).
- Tranche Kapal Bekas : Nilai pokok pinjaman sebesar US\$11.000.000 untuk perolehan kapal GNI yaitu MT Durgandini.
- Tranche Pembangunan Kapal Baru Pertama : Nilai pokok pinjaman sebesar US\$6.670.000 atau 58% dari harga pasar atas kapal baru pertama (Hull No. C404, kapal milik Jeffersonia).
- Tranche Pembangunan Kapal Baru Kedua : Nilai pokok pinjaman sebesar US\$6.670.000 atau 58% dari harga pasar atas kapal baru kedua (Hull No. C405, kapal milik Jonquil).

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Hutang bank dan lembaga pembiayaan (lanjutan)

Fortis Bank S.A./N.V., Singapura (lanjutan)

Berdasarkan surat dari Fortis Bank kepada Perusahaan pada tahun 2003, jumlah keseluruhan fasilitas pinjaman tersebut dikurangi dari US\$37.680.000 menjadi US\$24.340.000, dan fasilitas pinjaman untuk Jeffersonia dan Jonquil telah dibatalkan. Fasilitas kredit ini telah dilunasi Mei 2006.

Rincian hutang kepada Fortis Bank pada tanggal 30 September 2005 adalah sebagai berikut :

	2005
Pokok hutang (US\$14.380.836 pada tahun 2005)	148.266.421.119
Biaya atas hutang yang belum diamortisasi	(2.935.187.201)
Bersih	145.331.233.918

DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft GmbH, Jerman

Pada bulan Desember 2000, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari DEG-Deustshe Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft GmbH (DEG), Jerman, dengan pagu pinjaman sebesar Euro6.000.000 yang akan digunakan untuk membiayai pembelian enam unit kapal tunda dan kapal tongkang. Pinjaman ini diangsur secara setengah tahunan dari tanggal 15 Mei 2002 sampai dengan 15 November 2007 dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 4,25% di atas EURIBOR 6 bulan.

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lain dari DEG dengan jumlah keseluruhan tidak melebihi US\$7.200.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian sebuah kapal Anak Perusahaan (PT Apol Jaya), MV Banowati. Angsuran pokok pinjaman semula dijadwalkan dibayar setengah tahunan dimulai sejak tanggal 15 Juni 2004 sampai dengan 15 Desember 2009 dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 3,81% di atas USD LIBOR 6 bulan. Namun demikian, Perusahaan telah mempercepat pembayaran kembali pada tanggal 31 Agustus 2005 dengan menggunakan penerimaan pinjaman dari BII.

Pada bulan Desember 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lain dari DEG dengan pagu pinjaman sebesar US\$8.500.000 untuk membiayai perolehan empat kapal tunda dan empat kapal tongkang. Fasilitas tersebut diangsur secara setengah tahunan dari tanggal 15 September 2005 sampai dengan tanggal 15 Maret 2011 dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 3.81% di atas suku bunga USD LIBOR 6 bulan. Fasilitas ini ditarik seluruhnya pada tahun 2005 dan pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan telah membeli seluruh empat kapal tunda dan empat kapal tongkang dengan menggunakan hasil dari pinjaman tersebut. Fasilitas kredit ini telah dilunasi Mei 2006.

Woori Bank, Hong Kong dan Hana Bank, Korea Selatan

Pada bulan November 1996, Ever Win dan Ever Joy, Anak-anak Perusahaan (sebagai Penerima Kredit), mengadakan perjanjian kredit dengan The Commercial Bank of Korea Ltd., Hanil Bank (kemudian merger menjadi Woori Bank) dan Seoul Bank (kemudian merger menjadi Hana Bank) (sebagai *arrangers* dan *lead managers*) dan Korea Commercial Finance Limited (sebagai *agent*; yang kemudian diambil alih oleh Woori Bank, Cabang Hong Kong). Dalam setiap perjanjian, *arrangers*, *lead managers* dan *agent* setuju untuk memberikan pinjaman dengan jumlah keseluruhan tidak melebihi US\$7.000.000 kepada Penerima Kredit, untuk membiayai pembelian kapal Anak Perusahaan, MT Srikandi (untuk Ever Win) dan MT Shinta (untuk Ever Joy).

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Hutang bank dan lembaga pembiayaan (lanjutan)

Woori Bank, Hong Kong dan Hana Bank, Korea Selatan (lanjutan)

Penerima Kredit setuju untuk membayar pinjaman ini secara angsuran setengah tahunan sebanyak dua puluh (20) kali. Pembayaran pertama dilakukan pada 6 bulan setelah penerimaan kapal yang dimaksud. Fasilitas kredit ini telah dilunasi Mei 2006.

PT Bank Permata Tbk

Fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) yang digunakan untuk membiayai belanja modal Perusahaan terdiri dari dua jenis pinjaman berjangka (*Term loan*) sebagai berikut:

- Term Loan 1

Perjanjian kredit *Term Loan 1* (TL-1) telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir diaktakan berdasarkan akta No. 12 tanggal 5 Desember 2003 dari notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H. Berdasarkan perubahan tersebut, pinjaman dari Bank Permata dalam bentuk TL-1 dinaikkan menjadi sebesar US\$1.360.800. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2007 dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 6,50%.

- Term Loan 2

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memperoleh *Term Loan 2* (TL-2) dari Bank Permata sebesar US\$4.500.000. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2007 dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 6,5%. Fasilitas kredit ini telah dilunasi Mei 2006.

Lepta Shipping Co., Ltd., Liberia

Pada bulan Agustus 1998, Rafflesia, Anak Perusahaan (sebagai Penerima Kredit) mengadakan perjanjian kredit dengan Graciela Shipping Inc. (sebagai Pemberi Kredit), dan Perusahaan (sebagai perusahaan penjamin), sehubungan dengan kontrak penjualan kapal antara Perusahaan dan Graciela Shipping tanggal 16 Juli 1997. Kredit ini digunakan untuk membiayai angsuran kedua, ketiga dan keempat atas kontrak penjualan kapal berkapasitas 3.500 m³ *Liquefied Gas Carrier* (Hull No. S.7111 milik Shinkochijyuko Co., Ltd.). Perjanjian kredit ini telah diperbaharui pada bulan Desember 1998 dimana fasilitas kredit dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut:

- Tranche Pertama : Nilai pokok pinjaman sebesar US\$1.340.068 setara dengan pembayaran angsuran kedua sebesar JP¥125.350.000 yang penarikannya dilakukan pada tanggal 27 Agustus 1998.
- Tranche Kedua : Nilai pokok pinjaman sebesar JP¥313.375.000 setara dengan pembayaran angsuran ketiga yang penarikannya dilakukan pada tanggal 8 September 1998.
- Tranche Ketiga : Nilai pokok pinjaman sebesar JP¥598.840.000 setara dengan pembayaran angsuran keempat yang penarikannya dilakukan pada tanggal 17 Desember 1998.

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Hutang bank dan lembaga pembiayaan (lanjutan)

Lepta Shipping Co., Ltd., Liberia (lanjutan)

Rafflesia setuju untuk membayar tranche pertama, mengacu pada *Dollar Portion*, bersama tranche kedua dan tranche ketiga, mengacu pada *Yen Portion*, secara angsuran triwulanan sebanyak 40 kali. Pembayaran pertama dilakukan pada 3 bulan setelah tanggal penerimaan kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 2,3% di atas LIBOR dan dijamin dengan kapal yang bersangkutan, jaminan perusahaan dari Perusahaan dan jaminan pribadi dari Oentoro Surya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Pada tanggal 25 Juli 2005, Rafflesia dan Lepta Shipping Co., Ltd., Liberia mengadakan perjanjian kontrak valuta berjangka untuk merubah pinjaman dalam mata uang yen Jepang ke dalam mata uang dolar Amerika Serikat. Saldo hutang *Yen Portion* pada tanggal 20 September 2005 sebesar JP¥296.469.875 telah dikonversi kedalam mata uang dolar Amerika Serikat menjadi US\$2.637.069 dan pembayaran angsuran pokok dilakukan secara triwulanan selama 13 kali dengan angsuran sebesar US\$202.851. Fasilitas kredit ini telah dilunasi Mei 2006.

PT Bank Niaga Tbk

Fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Niaga Tbk adalah sebagai berikut:

- Pinjaman tetap

Fasilitas ini merupakan kredit modal kerja jangka pendek dengan jumlah keseluruhan tidak melebihi US\$2.000.000 dan Rp16.295.400.000 dan dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 7,5% dan 12,5%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2006 (Catatan 13).

- Fasilitas Cerukan

Fasilitas ini merupakan pinjaman rekening koran dengan jumlah keseluruhan tidak melebihi Rp4.000.000.000 dan jumlah penarikan dari fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 15%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2006.

- Fasilitas Transaksi Khusus

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman modal kerja Perusahaan dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura, dengan jumlah keseluruhan tidak melebihi US\$5.000.000 dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9%. Angsuran pokok dibayar setengah tahunan dimulai sejak tanggal 28 Desember 2002 sampai dengan 30 Juni 2005. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2005.

Fasilitas kredit Cerukan/Pinjaman tetap ini telah dilunasi Mei 2006.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada bulan Maret 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) untuk pembiayaan kembali atas pembelian 2 buah *floating crane* Perusahaan (FC Lotus Satu dan FC Lotus Dua). Fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Hutang bank dan lembaga pembiayaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

- Fasilitas kredit investasi untuk membiayai kembali pembelian *crane* tersebut di atas, dengan jumlah keseluruhan tidak melebihi Rp13.650.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2009. Pinjaman ini mempunyai masa tenggang (*grace period*) satu tahun sejak tanggal 30 Maret 2003 sampai dengan 30 Maret 2004. Pokok pinjaman dibayar triwulanan dengan angsuran pertama dilakukan pada bulan Juni 2004.
- Kredit modal kerja untuk membiayai kegiatan operasi kapal tersebut di atas, dengan jumlah keseluruhan tidak melebihi Rp7.350.000.000, yang akan tersedia sampai dengan tanggal 30 Maret 2007. Pinjaman ini mempunyai masa tenggang (*grace period*) satu tahun sejak tanggal 30 Maret 2003 sampai dengan 30 Maret 2004.

Pada bulan Juli 2003, fasilitas kredit investasi tersebut diatas telah dicairkan seluruhnya oleh Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2005, Perusahaan menjual salah satu dari kapal yang dijaminkan (FC Lotus Dua) dan, sebagai konsekuensinya, pihak bank mengharuskan Perusahaan untuk melakukan pembayaran sebagian pokok pinjaman sebesar Rp7.500.000.000. Fasilitas kredit ini telah dilunasi Mei 2006.

PT Mega Finadana

Pada tahun 2005, Perusahaan mengadakan dua perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mega Finadana, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, untuk memperoleh dua kendaraan operasional. Jumlah yang diterima dari pinjaman pertama sebesar Rp2.950.000.000 dimana angsuran pokok bulanan akan dibayarkan mulai tanggal 15 Desember 2005 sampai dengan 15 Desember 2008. Jumlah yang diterima Perusahaan dari pinjaman kedua sebesar Rp400.000.000 dimana angsuran pokok bulanan akan dibayarkan mulai tanggal 12 Desember 2005 sampai dengan tanggal 12 Desember 2008.

Hutang sewa guna usaha

Mount Bromo Shipping LLC

Pada tanggal 19 Januari 2005, Lobelia, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian penyewaan kapal (*Bareboat Charter Agreement*) dengan Mount Bromo Shipping LLC (Mount Bromo), Marshall Islands, dimana Mount Bromo akan menyewakan kapal MV Aditi kepada Lobelia untuk periode selama lima tahun. Berdasarkan perjanjian ini, Lobelia diharuskan untuk membeli kapal tersebut pada akhir periode sewa. Perjanjian ini dijamin oleh Perusahaan.

PT PANN (Persero)

Pada tahun 2005, PT Buana Samudra Pratama (BSP), Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT PANN (Persero) untuk menyewa dua kapal tunda dan dua kapal tongkang. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun dan BSP mempunyai hak opsi untuk membeli aktiva sewa guna usaha tersebut pada akhir perjanjian.

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Hutang sewa guna usaha (lanjutan)

Teraoka Shoji Inc., Jepang

Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian kapal (Bareboat Purchase Agreement) dengan Teraoka Shoji Inc., Jepang, atas perolehan dua buah *floating crane* (FC Lotus 328 dan FC Lotus 118). Pada tanggal 24 Maret 2005, Perusahaan dan Teraoka Shoji Inc. sepakat untuk mempercepat pembayaran atas sisa hutang tersebut sehingga angsuran terakhir sebesar JP¥20.289.283 akan jatuh tempo pada bulan Januari 2006. Hutang ini telah dilunasi pada tahun 2006.

Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun	2006	2005
2005	-	15.303.706.178
2006	7.579.368.083	42.850.658.855
2007	30.001.635.332	41.837.293.784
2008	25.658.211.249	37.438.016.784
2009	27.705.000.000	36.974.066.784
2010	-	4.192.245.624
Jumlah	90.944.214.664	178.595.988.009
Dikurangi bunga	14.462.020.501	35.798.142.743
Hutang sewa guna usaha	76.482.194.163	142.797.845.266
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	22.234.244.665	33.607.733.441
Bagian jangka panjang	54.247.949.498	109.190.111.825

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan para kreditur, Perusahaan dan Anak Perusahaan wajib memenuhi beberapa ketentuan, antara lain:

- a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu
- b. Memperoleh persetujuan tertulis dari pihak kreditur sebelum melakukan transaksi-transaksi berikut:
 - (1) Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan seluruh atau sebagian aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan normal usaha
 - (2) Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan normal usaha
 - (3) Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan dan Anak Perusahaan kepada pihak lain
 - (4) Mengubah bentuk dan status hukum Perusahaan dan Anak Perusahaan, anggaran dasar, susunan direksi, komisaris dan pemegang saham

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Hutang sewa guna usaha (lanjutan)

- (5) Melakukan investasi atau penyertaan saham dalam perusahaan lain
- (6) Melakukan pembayaran dividen
- (7) Melakukan transaksi penggabungan usaha atau akuisisi

18. HUTANG OBLIGASI - BERSIH

Akun ini terdiri dari :

	2006	2005
Nilai nominal		
Obligasi	171.000.000.000	147.000.000.000
Surat Berharga (<i>guaranteed secured notes</i>) (US\$ 160.000.000)	1.477.600.000.000	-
Penurunan nilai wajar surat berharga yang dilindungi nilai (US\$ 300.000)	(2.770.500.000)	-
Nilai net surat berharga dan obligasi	1.645.829.500.000	147.000.000.000
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasikan		
Obligasi	(1.875.865.463)	(2.813.797.463)
Surat Berharga (<i>guaranteed secured notes</i>)	(64.836.799.107)	-
Jumlah	(66.712.664.570)	(2.813.797.463)
Bersih	1.579.116.835.430	144.186.202.537

Pada bulan Oktober 2003, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nilai nominal sebesar Rp171.000.000.000 dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Tingkat bunga tetap tahunan atas obligasi tersebut adalah sebesar 14,25% dan dibayar setiap tiga bulan di belakang. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2008.

Pada tanggal 1 Oktober 2003, Direktur PT Bursa Efek Surabaya menyetujui pencatatan obligasi Perusahaan di Bursa Efek Surabaya.

Obligasi dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan dan kapal milik PT APOL Lestari, Anak Perusahaan, MV Urmila, yang pembeliannya dibiayai dengan dana hasil penawaran umum obligasi (Catatan 5 dan 11).

Amortisasi biaya emisi obligasi masing-masing sebesar Rp703.449.000 untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 diakui sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain - Bersih" di bagian "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Sesuai perjanjian perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan antara lain:

- a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu
- b. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mega Tbk selambat-lambatnya tujuh hari setelah melakukan perubahan anggaran dasar, susunan direksi, komisaris dan pemegang saham utama serta pembagian dividen
- c. Perusahaan tidak diperbolehkan untuk:
 - (1) Memberikan jaminan perusahaan atau mengizinkan Anak Perusahaan memberikan jaminan Perusahaan.
 - (2) Melakukan transaksi penggabungan usaha yang dapat berakibat negatif terhadap Perusahaan
 - (3) Menjual, melepaskan dan mengalihkan aktiva Perusahaan yang nilainya melebihi 25% dari jumlah aktiva
 - (4) Mengubah bidang usaha utama Perusahaan atau mengizinkan Anak Perusahaan untuk mengubah bidang usahanya
 - (5) Memberikan atau mengizinkan Anak Perusahaan memberikan pinjaman atau melakukan investasi
 - (6) Mengumumkan dan membagikan dividen yang nilainya melebihi 50% dari laba bersih konsolidasi
- d. Pada tanggal 25 April 2006, APOL Investment B.V., Anak Perusahaan, menerbitkan surat berharga (*guaranteed secured notes*) sebesar US\$160.000.000 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,75%. Bunga atas surat berharga dibayar pada setiap tanggal 3 Mei dan 3 November setiap tahunnya, yang dimulai pada tanggal 3 November 2006 sampai dengan saat jatuh tempo surat berharga pada tanggal 3 Mei 2013. Surat berharga ini dijamin oleh Perusahaan dan seluruh Anak Perusahaan. Penerimaan bersih dari hasil penerbitan surat berharga sebesar US\$153.429.103 akan dipinjamkan oleh APOL Investment B.V. kepada Perusahaan melalui pinjaman antar perusahaan. Perusahaan bermaksud untuk menggunakan US\$93,0 juta untuk membayar sebagian hutang Perusahaan dan US\$57,1 juta untuk pembelian kapal tertentu. Sisanya akan digunakan untuk tujuan umum perusahaan. Penerbitan surat berharga tersebut telah disetujui oleh para pemegang MTN (Catatan 19) dan obligasi (Catatan 18) yang telah diterbitkan Perusahaan seperti yang dinyatakan dalam risalah rapat umum pemegang MTN dan obligasi masing-masing tertanggal 22 dan 23 Maret 2006. Sebagai kompensasi terhadap persetujuan yang diberikan, setiap pemegang MTN dan obligasi akan menerima pembayaran tambahan dari Perusahaan yang nilainya setara dengan 0,25% dari nilai nominal MTN dan obligasi yang dimiliki pada tanggal pembayaran bunga berikutnya. Sampai dengan tanggal laporan, Perusahaan telah membayar hutangnya sebesar US\$78.202.158 (termasuk bunga dan denda) seperti yang ditunjukkan di tabel di bawah ini:

	Setara dengan Dolar Amerika Serikat
Nilai nominal surat berharga yang diterbitkan	160.000.000
Biaya penerbitan surat berharga	6.570.897
Penerimaan bersih	153.429.103

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

	<u>Setara dengan Dolar Amerika Serikat</u>
Distribusi penerimaan:	
Pembayaran hutang	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	17.357.000
PT Bank DBS Indonesia	15.649.249
Fortis Bank S.A./N.V., Singapura	13.259.169
DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft GmbH, Jerman	7.276.071
Woori Bank, Hong Kong	3.419.832
Lepta Shipping Co., Ltd., Liberia	2.640.516
PT Bank Permata Tbk	2.590.113
PT Bank Niaga Tbk	2.001.778
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.813.600
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	1.731.666
	67.738.994
Euro Eropa	
DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft GmbH, Jerman (Euro2.066.341)	
2.612.889	
Rupiah	
PT PANN (Persero) (Rp40.456.161.597)	4.606.714
PT Bank Niaga Tbk (Rp20.334.521.739)	2.315.478
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp8.150.429.167)	928.083
	7.850.275
Jumlah	78.202.158

Menurut persyaratan dan kondisi dari surat berharga tersebut diatas, Perusahaan harus menggunakan sampai dengan US\$57,1 juta dari penerimaan bersih untuk membeli sekurang-kurangnya satu kapal Panamax bekas dan kombinasi antara kapal Panamax, kapal barang, kapal tunda, kapal tongkang dan *floating cranes*. Jika Perusahaan gagal membeli kapal-kapal tersebut diatas dalam jangka waktu 180 hari sejak tanggal penerbitan surat berharga, Perusahaan diwajibkan untuk membuat penawaran untuk membeli kembali surat berharga sebesar US\$57,1 juta dengan harga penerbitan surat berharga ditambah bunga yang harus dan belum dibayar sampai dengan tanggal pembelian. Selain itu, apabila Perusahaan gagal membeli kapal dengan jumlah keseluruhan harga pembelian kurang dari US\$57,1 juta dalam jangka waktu 180 hari dari tanggal penerbitan surat berharga, Perusahaan diwajibkan untuk membuat penawaran untuk membeli kembali surat berharga sebesar US\$57,1 juta dari penerimaan bersih yang akan digunakan untuk tujuan tersebut pada harga penerbitan surat berharga ditambah bunga yang harus dan belum dibayar sampai dengan tanggal pembelian.

Amortisasi biaya emisi surat berharga (*guaranteed secured notes*) sebesar Rp1.579.681.260 untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 diakui sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain - Bersih" di bagian "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. HUTANG SURAT BERHARGA JANGKA MENENGAH - BERSIH

Akun ini terdiri dari :

	2006	2005
Nilai nominal	95.000.000.000	100.000.000.000
Biaya emisi surat berharga jangka menengah yang belum diamortisasi	(373.310.350)	(746.620.750)
Bersih	94.626.689.650	99.253.379.250

Pada bulan Oktober 2004, Perusahaan menerbitkan Hutang Surat Berharga Jangka Menengah (MTN) Syariah Ijarah dengan PT Bank Niaga Tbk sebagai agen pemantau dan jaminan. MTN tersebut mempunyai nilai pokok sebesar Rp100.000.000.000 dan angsuran *ijarah fee* adalah sebesar Rp14.000.000.000 per tahun yang dibayar setiap bulan. MTN tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2007.

MTN tersebut dijamin dengan piutang usaha Perusahaan, kapal (MV Gayatri), *floating crane* (FC Lotus 118) dan kapal tongkang (BG APOL 3008 dan BG APOL 3009) (Catatan 5 dan 11).

Amortisasi biaya emisi MTN sebesar Rp279.982.800 dan *ijarah fee* sebesar Rp10.575.002.950 untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain- bersih" di bagian "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Berdasarkan Akad Ijarah pada tanggal 27 Oktober 2004, Perusahaan menyetujui untuk mengalihkan manfaat kapal laut yang dimiliki dan yang akan dimiliki, sebagai objek ijarah, kepada PT Bank Niaga Tbk. Namun demikian, hak kepemilikan atas objek ijarah tetap berada di Perusahaan (Catatan 11).

Berdasarkan Akad Wakalah pada tanggal 27 Oktober 2004, PT Bank Niaga Tbk memberikan kuasa kepada Perusahaan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Membuat dan menandatangani akad-akad ijarah dengan penyewa kapal MV Gayatri dan FC Lotus 118, dan kapal baru yang akan dibeli.
- b. Mewakili semua kepentingan pemegang MTN dalam rangka pelaksanaan akad-akad ijarah tersebut, termasuk menerima dan menyerahkan *ijarah fee* sebagai hasil dari pemanfaatan penggunaan kapal dari penyewa kapal kepada pemegang surat berharga.

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. HUTANG SURAT BERHARGA JANGKA MENENGAH - BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dengan PT Bank Niaga Tbk, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan antara lain:

- a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu
- b. Memberitahukan secara tertulis kepada wali amanat sebelum melakukan perubahan anggaran dasar, susunan direksi, komisaris dan pemegang saham utama serta pembagian dividen
- c. Perusahaan tidak diperbolehkan untuk:
 - (1) Menjamin lebih dari 50% harta kekayaan Perusahaan atau mengizinkan Anak Perusahaan untuk menjamin seluruh harta kekayaan, kecuali dalam kondisi-kondisi seperti yang dinyatakan dalam perjanjian
 - (2) Memberikan jaminan perusahaan atau mengizinkan Anak Perusahaan untuk memberikan jaminan perusahaan, kecuali dalam kegiatan normal usaha.
 - (3) Melakukan transaksi penggabungan usaha dan pengambilalihan terhadap perusahaan lain yang berakibat negatif terhadap kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban Perusahaan
 - (4) Menjual, melepaskan, mengalihkan aktiva Perusahaan yang nilainya melebihi 25% dari jumlah aktiva Perusahaan
 - (5) Melakukan pengeluaran surat hutang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dari kedudukan MTN
 - (6) Melakukan perubahan pokok dalam bidang usaha utama Perusahaan dan Anak Perusahaan
 - (7) Menjual atau memindahkan saham anak perusahaan yang menyebabkan Perusahaan mengalami kehilangan kendalinya atas Anak Perusahaan, kecuali dilakukan berdasarkan harga pasar saham Anak Perusahaan
 - (8) Memberikan atau mengizinkan Anak Perusahaan memberikan pinjaman atau melakukan investasi, kecuali untuk kegiatan usaha normal
 - (9) Mengumumkan dan membagikan dividen yang nilainya melebihi 50% dari laba bersih konsolidasi

20. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN

Akun ini merupakan hak pemegang saham minoritas atas aktiva bersih PT Apol Bahtera, PT Apol Sejahtera, PT Buana Jaya Pratama, PT Apol Jaya, PT Apol Lestari, PT Lotus Kaiousei Marine, PT Buana Samudra Pratama, PT Lotus Coalindo Marine, PT Lotus Jaya Marine, PT Apol Stevedoring dan PT Apol Stevedoring Gemilang, Arpeni Marine Co., Pte., Ltd. Arpeni Pratama Ocean Line Investment B.V, PT. Bontang Maju Sejahtera, Arpeni Shipping Co., Pte., Ltd, PT Apol Cemerlang, Anak-anak Perusahaan yang dikonsolidasikan. Sejak tahun 2000, bagian pemegang saham minoritas atas akumulasi kerugian PT Apol Stevedoring Gemilang telah melebihi bagiannya dalam saldo ekuitas Anak Perusahaan. Kelebihan kerugian tersebut dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas.

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase (%) Pemilikan	Jumlah
2006			
PT.Mandira Sanni Pratama	459.875.120	30.673%	229.937.560.000
PT.Ayrus Prima	315.426.880	21.038%	157.713.440.000
DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft GmbH, Jerman	130.000.000	8.671%	65.000.000.000
Mellon S/A Cundhill Recovery FD Masyarakat (kepemilikan masing- masing di bawah 5%)	125.000.000	8.337%	62.500.000.000
	469.000.000	31.281%	234.500.000.000
Jumlah	1.499.302.000	100.000%	749.651.000.000
2005			
PT.Bagusnusa Samudra Gemilang	539.421.540	35.978%	269.710.770.000
PT.Mandira Sanni Pratama	459.875.120	30.673%	229.937.560.000
PT.Ayrus Prima	5.340	0.001%	2.670.000
Masyarakat	500.000.000	33.348%	250.000.000.000
Jumlah	1.499.302.000	100.000%	749.651.000.000

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 1 tanggal 1 April 2005, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- Menghimpun dana dari masyarakat dengan cara penawaran umum perdana saham Perusahaan.
- Melaksanakan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan pada Bursa Efek Jakarta beserta seluruh saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat dengan cara penawaran umum perdana.
- Mengubah status Perusahaan dari tertutup menjadi terbuka.
- Menurunkan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500.

Perubahan dari anggaran dasar Perusahaan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09154 HT.01.04.TH.2005 tanggal 5 April 2005.

Berdasarkan surat pemberitahuan No. 5-1532/PM/2005 dari BAPEPAM surat referensi No. S-840/BEJ /-psj/06-2005 dari Bursa Efek Jakarta untuk pernyataan pendaftaran sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan, pada tanggal 22 Juni 2005 tambahan 500.000.000 lembar saham sebesar Rp250.000.000.000 telah diterbitkan sebagai hasil dari penawaran umum Perusahaan.

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	62.500.000.000
Biaya penerbitan saham	(14.990.846.237)
Saldo per September 2005	47.509.153.763
Biaya penerbitan saham	(1.265.995.908)
Saldo per September 2006	46.243.157.855

23. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang berkaitan dengan penjualan aktiva tetap, akuisisi BSP dari PT Mandira Sanni Pratama dan pemegang saham kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2005, dengan rincian sebagai berikut:

	2006	2005
Laba atas penjualan aktiva tetap	9.231.969.000	-
Akuisisi BSP	(1.336.498.411)	(1.306.501.441)
Bersih	7.895.470.589	(1.306.501.441)

Pada bulan Juni 2005, Perusahaan menjual aktiva tetap tertentu kepada Oentoro Surya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa sepengendali, dengan harga sebesar Rp13.429.464.000. Nilai buku aktiva tersebut adalah sebesar Rp4.197.495.000. Selisih sebesar Rp9.231.969.000 antara nilai buku dengan harga jual dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", di bagian ekuitas pada neraca konsolidasi tahun 2006.

Pada tahun 2005, Perusahaan mengakuisisi Anak Perusahaan berikut dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sepengendali:

Anak Perusahaan	Diakuisisi dari Pihak Istimewa	Nilai Akuisisi	Selisih antara Nilai Akuisisi dan Bagian Kepemilikan Proporsional atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Diakuisisi
<u>Akuisisi Langsung</u>			
BSP	PT Mandira Sanni Pratama	Rp.2.499.000.000	(Rp.1.336.498.411)
LCM	PT Mandira Sanni Pratama	Rp.812.500.000	-
<u>Akuisisi Tidak Langsung</u>			
Lobelia	Oentoro Surya	US\$200	-

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Sehubungan transaksi di atas dianggap sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, maka akuisisi ini diperlakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan ("pooling-of-interest"). Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan konsolidasi pada saat terjadinya restrukturisasi dan untuk setiap periode komparatif yang disajikan harus disajikan seolah-olah akun tersebut telah digabungkan sejak awal periode paling awal yang disajikan. Karena dampak transaksi di atas tidak material, manajemen Perusahaan memutuskan untuk tidak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasi tahun-tahun sebelumnya. Selisih antara nilai akuisisi dan proporsi kepemilikan perusahaan atas aktiva bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi disajikan sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan di bagian Ekuitas pada neraca konsolidasi dan rugi dari BSP untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2005 sebelum diakuisisi Perusahaan sebesar Rp323.486.428 disajikan sebagai "Rugi Bersih Anak Perusahaan Sebelum Diakuisisi" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005.

24. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan selisih yang timbul atas perubahan transaksi ekuitas MPOLC, Anak Perusahaan, sehubungan dengan akuisisi GNI, perusahaan sepengendali pada bulan Juni 2000 dan akuisisi Ever Win, Ever Joy dan Rafflesia, perusahaan-perusahaan sepengendali pada bulan Oktober 2004, dengan persentase kepemilikan sebesar 100% pada setiap perusahaan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku saham GNI, Ever Win, Ever Joy dan Rafflesia, yang diakui sebagai bagian dari ekuitas MPOLC, adalah sebagai berikut:

	2006 dan 2005	
	Jumlah dalam US\$	Setara dengan Rupiah
GNI	13.136.544	62.323.647.806
Ever Joy	15.458	140.511.705
Ever Win	(13.400)	(121.804.485)
Rafflesia	(41.294)	(375.365.490)
Bersih	13.097.308	61.966.989.536

Dengan demikian, sehubungan dengan transaksi di atas, bagian Perusahaan atas aktiva bersih MPOLC juga mengalami peningkatan.

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Saldo awal	77.901.568.606	61.966.010.915
Selisih yang diakui selama periode	(17.053.321.013)	32.251.689.684
Saldo akhir	<u>60.848.247.593</u>	<u>94.217.700.599</u>

Akun ini merupakan selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan MPOLC (Anak Perusahaan yang berkedudukan di Malaysia) dan GNI, Iridaceae, Illicium, Ever Win, Ever Joy, Rafflesia dan Lobelia (Anak Perusahaan yang berkedudukan di Panama), ARS dan ARM (Anak Perusahaan yang berkedudukan di Singapura), serta APOL Investment B.V. (Anak Perusahaan yang berkedudukan di Belanda).

26. PENDAPATAN JASA

Pendapatan jasa terdiri dari pendapatan sebagai berikut :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Kapal milik	594.901.688.235	543.022.747.001
Kapal sewa	314.213.004.779	185.500.776.136
Kegiatan keagenan	77.144.817.163	65.517.727.290
Lain-lain	2.740.772.705	2.295.583.373
Jumlah	<u>989.000.282.882</u>	<u>796.336.833.800</u>

Penyediaan jasa kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar 1.76% dan 4,59% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasi, masing-masing untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 (Catatan 31).

Pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 hanya diperoleh dari Noble Shipping Inc., BVI, yaitu sebesar Rp183.982.449.403 atau 18.60% dari jumlah pendapatan usaha. Tidak terdapat penyediaan jasa kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2005.

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN JASA

Rincian beban jasa adalah sebagai berikut :

	2006	2005
Kapal Milik	432.466.277.787	334.667.247.198
Kapal sewa	253.148.909.126	200.554.857.831
Kegiatan keagenan	6.386.869.945	3.167.392.927
Lain-lain	2.362.307.333	1.926.088.012
Jumlah	694.364.364.191	540.315.585.968

Beban jasa dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar 0,33% dan 0,75% dari jumlah beban jasa, masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 (Catatan 31).

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 tidak terdapat pemasok yang memberikan jasa dengan nilai melebihi 10% dari jumlah beban jasa konsolidasi.

28. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut :

	2006	2005
<u>Beban penjualan</u>		
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	11.178.818.636	6.081.860.550
Transportasi dan perjalanan dinas	4.483.400.430	6.097.221.380
Beban kantor	4.472.333.595	4.410.843.286
Telekomunikasi	1.053.836.352	991.375.007
Pemasaran	496.113.848	3.621.457.508
Lain-lain	1.569.226.480	3.603.962.833
	23.253.729.341	24.806.720.564
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	24.107.340.446	19.853.286.614
Beban kantor	5.092.012.117	3.623.335.377
Penyusutan aktiva tetap (Catatan 11)	3.835.803.154	3.251.801.115
Transportasi dan perjalanan dinas	1.625.536.314	2.176.857.111
Perbaikan dan pemeliharaan	1.485.919.796	898.571.176

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN USAHA (lanjutan)

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut (lanjutan) :

	2006	2005
Telekomunikasi	1.395.152.434	1.340.390.156
Jasa Konsultan	1.196.523.648	634.968.485
Representasi dan jamuan	418.189.004	543.335.932
Pendidikan dan pelatihan	322.035.465	149.498.147
Asuransi	261.871.707	174.711.209
Sumbangan	249.443.342	774.053.303
Lain-lain	1.218.229.337	1.256.081.232
	41.208.056.764	34.676.889.857
Jumlah	64.461.786.105	59.483.610.421

Beban usaha dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar 8,67% dan 5,16% dari jumlah beban usaha masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 (Catatan 31).

29. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari bunga atas pinjaman yang diterima Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

	2006	2005
Hutang bank dan lembaga pembiayaan	29.497.507.150	26.324.101.805
Hutang obligasi dan surat berharga jangka menengah	74.764.689.743	28.775.628.001
Hutang sewa guna usaha	7.057.127.068	9.371.799.658
Jumlah	111.319.323.961	64.471.529.464

30. LAIN-LAIN BERSIH

Akun ini terdiri dari :

	2006	2005
Laba atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap	188.597.083	19.785.925.756
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - Bersih	(137.396.052)	612.976.516
Amortisasi emisi obligasi	(4.932.634.950)	(983.431.800)
Amortisasi beban ditangguhkan	(2.491.651.762)	-
Lain-lain bersih	797.866.715	906.938.096
Jumlah	(6.575.218.966)	20.322.408.568

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase (%) dari jumlah Aktiva/Kewajiban dan Pendapatan/Beban yang Bersangkutan	
	2006	2005	2006	2005
<u>Piutang Usaha</u> (Catatan 5)				
<u>Keagenan</u>				
PT. Andalan Tiga Berjaya	44.556.803.497	11.892.535.507	1.2703%	0.4467%
PT. Indomarina Lestari Pratama	19.705.195.230	14.398.353.242	0.5618%	0.5408%
PT. Lambang Jaya Barito	15.434.739.540	4.121.220.779	0.4401%	0.1548%
PT. Tera Logistic Indonesia	11.517.506.222	7.812.043.780	0.3284%	0.2934%
PT. Trans Coalindo Pratama	6.764.617.750	3.212.126.243	0.1929%	0.1206%
PT. Hanoman Sakti Pratama	6.281.224.262	4.999.369.601	0.1791%	0.1878%
PT. Tubanan Jaya Bestari	5.246.829.282	-	0.1496%	-
PT. Berlian Laju Tanker Tbk	1.468.634.413	1.273.189.151	0.0419%	0.0478%
PT. Kutai Perkasa Pratama	841.936.088	-	0.0240%	-
Kana Maritime Overseas S.A.	659.389.448	675.451.035	0.0188%	0.0254%
PT. Yasa Setia	607.018.158	1.454.513.986	0.0173%	0.0546%
PT. Coalindo Lestari Pratama	250.000.000	250.000.000	0.0071%	0.0094%
PT. Apolis Raya Shipping	166.661.700	56.661.700	0.0048%	0.0021%
PT. Kapuas Raya Pratama	8.685.681	-	0.0002%	-
PT. Naga Laut	-	620.338.276	-	0.0233%
	113.509.241.272	50.765.803.300	3.2362%	1.9067%
<u>Non keagenan</u>				
PT. Daya Sakti Unggul Corporation Tbk	62.112.345	-	0.0018%	-
Jumlah	113.571.353.617	50.765.803.300	3.2380%	1.9067%
<u>Piutang hubungan istimewa</u>				
PT. Mandira Sanni Pratama	24.039.977.895	32.927.218.668	0.6854%	1.2367%
PT. Dwibina Prima	8.240.495.107	-	0.2349%	-
PT. Mega Finadana	7.916.535.929	9.385.487.182	0.2257%	0.3525%
PT. Ay rus Prima	5.331.063.551	4.270.275.629	0.1520%	0.1604%
PT. Bagus Setia Giri	973.000.000	973.000.000	0.0277%	0.0365%
PT. Androsan Ekatama Wijaya	539.300.000	-	0.0154%	-
PT. Bagusnusa Setia Gemilang	354.008.303	-	0.0101%	-
PT. Marindo Bahtera Development	52.800.005	71.766.735	0.0015%	0.0027%
PT. Infra Coalindo Pratama	1.500.000	1.500.000	0.0001%	0.0001%
PT. Marindo Pratama	-	4.270.000	-	0.0002%
PT. Komunika Techno Pratama	370.152.963	413.437.500	0.0106%	0.0155%
PT. Bagusnusa Samudra Gemilang	-	7.375.000.000	-	0.2770%
Jumlah	47.818.833.752	55.421.955.714	1.3634%	2.0816%
<u>Hutang Usaha</u> (Catatan 14)				
PT. Berlian Limatama	1.917.063.493	715.985.360	0.0838%	0.0460%
PT. Trans Coalindo Pratama	-	-	-	-
Pan Union Shipping Pte., Ltd.,	400.311.319	420.282.498	0.0175%	0.0270%
PT. Lambang Jaya Barito	-	-	-	-
PT. Tri Sari Veem	-	21.104.838	-	0.0014%
Jumlah	2.317.374.812	1.157.372.696	0.1013%	0.0744%

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah		jumlah Aktiva/Kewajiban dan Pendapatan/Beban yang Bersangkutan	
	2006	2005	2006	2005
<u>Hutang Hubungan Istimewa</u>				
PT. Daya Reksa	613.973.400	613.973.400	0.0268%	0.0395%
PT. Kapuas Raya Pratama	-	37.882.760	0.0000%	0.0024%
PT. Kutai Perkasa Pratama	-	6.697.178.567	-	0.4306%
Jumlah	613.973.400	7.349.034.727	0.0268%	0.4725%
<u>Kewajiban jangka panjang (Catatan 17)</u>				
PT. Mega Finadana	3.364.412.472	543.169.241	0.1470%	0.0349%
<u>Pendapatan Jasa (Catatan 26)</u>				
PT. Andalan Tiga Berjaya	12.600.908.487	30.830.776.076	1.2741%	3.8716%
PT. Lambang Jaya Barito	1.785.001.858	1.439.969.732	0.1805%	0.1808%
PT. Daya Sakti Unggul Corporation Tbk	1.499.413.904	3.395.633.618	0.1516%	0.4264%
PT. Indomarina Lestari Pratama	933.710.938	-	0.0944%	-
PT. Tera Logistic Indonesia	523.087.500	920.000.092	0.0529%	0.1155%
PT. Berlian Laju tanker Tbk	72.300.000	-	0.0073%	-
Jumlah	17.414.422.688	36.586.379.518	1.7608%	4.5943%
<u>Beban Jasa (Catatan 27)</u>				
PT. Berlian Limatama	2.230.098.429	3.980.749.782	0.3212%	0.7368%
PT. Berlian Laju Tanker Tbk	81.000.000	114.750.000	0.0117%	0.0212%
Jumlah	2.311.098.429	4.095.499.782	0.3328%	0.7580%
<u>Beban Usaha (Catatan 28)</u>				
PT. Dwibina Prima	5.590.803.799	3.070.476.990	8.6731%	5.1619%

Transaksi-transaksi yang berkaitan dengan pendapatan jasa, beban jasa dan beban usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Jumlah hutang dan piutang hubungan istimewa dari transaksi di luar usaha pokok tidak dikenakan bunga serta tidak terdapat jaminan dan jangka waktu pengembalian.

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang hubungan istimewa tersebut dapat tertagih seluruhnya.

Sifat hubungan dan rincian transaksi Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan istimewa	Sifat transaksi atau saldo akun
PT Andalan Tiga Berjaya	Afiliasi	Pendapatan jasa dan piutang usaha
PT Indomarina Lestari Pratama	Afiliasi	Piutang usaha
PT Tera Logistic Indonesia	Afiliasi	Pendapatan jasa dan piutang usaha
PT Kutai Perkasa Pratama	Afiliasi	Pendapatan jasa, piutang usaha dan hutang piutang antar perusahaan

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan istimewa	Sifat transaksi atau saldo akun
PT Hanoman Sakti Pratama	Afiliasi	Piutang usaha
PT Trans Coalindo Pratama	Afiliasi	Pendapatan jasa dan piutang usaha
PT Yasa Setia	Afiliasi	Piutang usaha
PT Berlian Laju Tanker Tbk	Afiliasi	Pendapatan jasa, beban jasa, piutang usaha dan hutang usaha
PT Coalindo Lestari Pratama	Afiliasi	Piutang usaha
PT Naga Laut	Afiliasi	Piutang usaha
PT Apolis Raya Shipping	Afiliasi	Piutang usaha
Kana Maritime Overseas S.A.	Afiliasi	Piutang usaha
PT Infra Coalindo Pratama	Afiliasi	Hutang piutang antar perusahaan
PT Lambang Jaya Barito	Afiliasi	Pendapatan jasa dan piutang usaha
PT Daya Sakti Unggul Corporation Tbk	Afiliasi	Pendapatan jasa dan piutang usaha
PT Mandira Sanni Pratama	Pemegang Saham	Hutang piutang antar perusahaan
PT Dwibina Prima	Afiliasi	Beban jasa dan hutang piutang antar perusahaan
PT Mega Finadana	Afiliasi	Hutang piutang antar perusahaan dan hutang jangka panjang
PT Bagusnusa Samudra Gemilang	Pemegang Saham	Hutang piutang antar perusahaan
PT Ayrus Prima	Pemegang Saham	Hutang piutang antar perusahaan
PT Bagus Setia Giri	Afiliasi	Hutang piutang antar perusahaan
PT Komunika Techno Pratama	Afiliasi	Hutang piutang antar perusahaan
PT Marindo Bahtera Development	Afiliasi	Hutang piutang antar perusahaan
PT Marindo Pratama	Afiliasi	Hutang piutang antar perusahaan
PT Androsan Ekatama Wijaya	Afiliasi	Hutang piutang antar perusahaan
PT Berlian Limatama	Perusahaan asosiasi	Beban jasa, investasi dan hutang usaha
Pan Union Shipping Pte., Ltd., Singapura	Afiliasi	Hutang piutang antar perusahaan
PT Kapuas Raya Pratama	Afiliasi	Pendapatan jasa dan piutang usaha
PT Tri Sari Veem	Perusahaan asosiasi	Investasi dan hutang usaha
PT Daya Reksa	Afiliasi	Hutang piutang antar perusahaan
PT. Bagusnusa Setia Gemilang	Afiliasi	Hutang piutang antar perusahaan

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan dan Anak Perusahaan menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder (Catatan 2u). Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha sebagai segmen primer adalah sebagai berikut:

	2006				Konsolidasi
	Jasa Pelayaran	Jasa Keagenan	Lain-lain	Eliminasi	
Pendapatan jasa					
Pendapatan jasa ekstern	909.114.693.013	77.144.817.163	2.740.772.706	-	989.000.282.882
Pendapatan jasa antar segmen	137.720.838.320	3.003.168.000	-	(140.724.006.320)	-
Jumlah pendapatan jasa	1.046.835.531.333	80.147.985.163	2.740.772.706	(140.724.006.320)	989.000.282.882
Beban jasa	825.921.935.031	6.386.869.945	2.362.307.333	(140.306.748.118)	694.364.364.191
Hasil segmen/laba kotor	220.913.596.302	73.761.115.217	378.465.373	(417.258.202)	294.635.918.691
Beban usaha	(47.864.159.552)	(16.412.871.410)	(184.755.143)	-	(64.461.786.105)
Laba usaha	173.049.436.750	57.348.243.807	193.710.230	(417.258.202)	230.174.132.586
Beban bunga	(96.827.897.165)	(68.737.671.100)	-	54.246.244.304	(111.319.323.961)
Beban bank	(1.161.155.640)	(6.038.624.105)	(2.241.290)	-	(7.202.021.035)
Penghasilan bunga	54.870.151.778	7.622.733.624	3.089.711	(54.246.244.304)	8.249.730.809
Laba atas penjualan aktiva	-	188.597.083	-	-	188.597.083
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	-	(137.396.052)	-	-	(137.396.052)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	6.747.500.061	20.807.146.120	(9.067.143)	-	27.545.579.039
Beban pajak penghasilan	(11.928.637.981)	(3.071.258.273)	(43.266.712)	-	(15.043.162.967)
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan	124.749.397.803	7.981.771.104	142.224.797	(417.258.202)	132.456.135.502
Informasi lainnya					
Aktiva segmen	1.182.314.519.098	550.731.992.009	1.010.995.460	(574.668.790.638)	1.159.388.715.929
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan					2.348.056.465.329
Jumlah aktiva					3.507.445.181.258
Kewajiban segmen	254.559.543.618	221.416.386.510	76.217.082.940	(28.482.515.746)	523.710.497.322
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					1.764.579.694.330
Jumlah kewajiban					2.288.290.191.652
Perolehan aktiva tetap	518.954.504.437	3.149.669.369	-	-	522.104.173.806
Penyusutan dan amortisasi	133.964.962.905	8.778.889.292	24.138.743	-	142.767.990.941

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2005				
	Jasa Pelayaran	Jasa Keagenan	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan jasa					
Pendapatan jasa ekstern	728.523.523.138	65.517.727.290	2.295.583.372	-	796.336.833.800
Pendapatan jasa antar segmen	-	676.407.000	-	(676.407.000)	-
Jumlah pendapatan jasa	728.523.523.138	66.194.134.290	2.295.583.372	(676.407.000)	796.336.833.800
Beban jasa	535.898.512.029	3.167.392.927	1.926.088.013	(676.407.000)	540.315.585.968
Hasil segmen/laba kotor	192.625.011.109	63.026.741.363	369.495.360	-	256.021.247.832
Beban usaha	(44.633.483.570)	(14.696.236.138)	(153.890.713)	-	(59.483.610.421)
Laba usaha	147.991.527.539	48.330.505.225	215.604.647	-	196.537.637.411
Penghasilan bunga	292.701.105	2.164.485.798	4.572.263	-	2.461.759.167
Laba/rugi penghapusan aktiva tetap	-	19.785.925.756	-	-	19.785.925.756
Beban bunga	(21.541.049.129)	(42.930.480.335)	-	-	(64.471.529.464)
Beban bank	(300.263.965)	(7.109.521.239)	(3.043.453)	-	(7.412.828.657)
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	-	612.976.516	-	-	612.976.516
Penghasilan lain-lain - bersih	(358.188.614)	2.761.213.147	2.030.000	-	2.405.054.532
Beban pajak penghasilan	(8.658.306.971)	(1.778.731.079)	(49.502.600)	-	(10.486.540.650)
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan	117.426.419.966	21.836.373.789	169.660.857	-	139.432.454.611
Informasi lainnya					
Aktiva segmen	1.996.338.070.268	1.019.910.839.716	387.065.134	(630.878.907.833)	2.385.757.067.285
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	275.030.507.066
Jumlah aktiva					2.660.787.574.351
kewajiban segmen	1.905.703.793.836	32.140.959.825	304.393.646	(650.467.377.272)	1.287.681.770.035
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	267.575.767.207
Jumlah kewajiban					1.555.257.537.242
Perolehan aktiva tetap	949.990.123.721	11.428.207.305	10.215.000	-	961.428.546.026
Penyusutan dan amortisasi	119.876.289.029	3.472.424.008	16.861.256	-	123.365.574.293

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis sebagai segmen sekunder adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan Jasa

	2006	2005
<u>Jasa Pelayaran</u>		
Domestik	764.509.160.946	496.958.949.898
Luar negeri	282.326.370.387	231.564.573.240
<u>Jasa Keagenan</u>		
Domestik	40.953.422.103	29.478.769.761
Luar negeri	39.194.563.060	36.716.364.529
<u>Jasa Lain-lain</u>		
Domestik	2.740.772.706	2.295.583.372
Jumlah	1.129.724.289.202	797.014.240.800
Eliminasi	(140.724.006.320)	(676.407.000)
Bersih	989.000.282.882	796.337.833.800

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Jumlah Aktiva

	2006	2005
<u>Jasa Pelayaran</u>		
Domestik	637.343.542.948	1.211.682.977.069
Luar negeri	544.970.976.150	755.558.093.200
<u>Jasa Keagenan</u>		
Domestik	550.731.992.010	998.007.938.734
Luar negeri	-	-
<u>Jasa Lain-lain</u>		
Domestik	1.010.995.460	387.065.134
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan	2.348.056.465.329	345.251.279.248
Jumlah	4.082.113.971.897	3.310.887.353.385
Eliminasi	(574.668.790.639)	(650.099.779.034)
Bersih	3.507.445.181.258	2.660.787.574.351

c. Perolehan aktiva tetap

	2006	2005
<u>Jasa Pelayaran</u>		
Domestik	433.378.871.666	790.040.455.451
Luar negeri	85.575.632.771	159.949.668.270
<u>Jasa Keagenan</u>		
Domestik	3.149.669.369	11.428.207.305
<u>Jasa Lain-lain</u>		
Domestik	-	10.215.000
Bersih	522.104.173.806	961.428.546.026

33. INSTRUMEN DERIVATIF

Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga, dan menggunakan instrumen derivatif tersebut dalam rangka menjalankan manajemen risiko. Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mempunyai atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada bulan September 2005, Perusahaan menandatangani dua kontrak *Cross Currency Interest-Rate Swap* (CCIRS) dengan Fortis Bank S.A./N.V., cabang Singapura (Fortis) dengan nilai nosional sebesar Rp171.000.000.000. Berdasarkan CCIRS, Perusahaan akan menerima nilai nosional sebesar Rp171.000.000.000 dari Fortis, dan akan membayar kepada Fortis dengan nilai nosional sebesar US\$17.213.027 pada saat jatuh tempo pada tanggal 30 September 2008. Selain itu, Fortis akan membayar bunga triwulanan dalam rupiah kepada Perusahaan dengan tingkat bunga tahunan sebesar 14,25%. Pada saat yang bersamaan, Perusahaan akan membayar bunga dolar A.S. kepada Fortis dengan tingkat bunga tahunan sebesar 7,35% atas nilai nosional tersebut di atas.

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Pada bulan April 2003, GNI, Iridaceae dan Illicium, Anak Perusahaan, mengadakan kontrak swap tingkat bunga dengan Fortis Bank S.A./N.V, cabang Singapura, agar terlindung dari risiko tingkat bunga sehubungan dengan pinjaman dalam dolar Amerika Serikat. Swap tingkat bunga memperbolehkan Anak Perusahaan untuk menyesuaikan tingkat bunga mengambang atas pinjaman jangka panjang menjadi tingkat bunga tetap. Kontrak swap tersebut akan jatuh tempo dalam delapan tahun.

Pada tanggal 26 dan 27 April 2006, Perusahaan telah mengakhiri dan menghentikan dua kontrak swap CCIRS dengan Fortis Bank S.A./N.V. (Fortis Bank) dan telah menerima dari Fortis Bank sejumlah US\$ 1.790.771

Tabel berikut menyajikan nilai pokok agregat dan nilai wajar atas CCIRS dan kontrak swap tingkat bunga yang berlaku pada tanggal 30 September 2005:

	Nilai Nosional (Dolar Amerika Serikat)	Nilai Wajar	
		Dolar Amerika Serikat	Rupiah
2005			
Anak Perusahaan			
GNI	3.114.583	49.401	509.328.949
Iridaceae	1.977.706	31.408	323.811.531
Illicium	2.098.129	33.425	344.608.657
Jumlah	7.190.418	114.234	1.177.749.137

Nilai nosional digunakan untuk menghitung pembayaran bunga yang akan dipertukarkan dalam kontrak swap dan bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Tingkat bunga yang telah disetujui untuk dibayar oleh Anak Perusahaan di atas berdasarkan kontrak swap tingkat bunga yang masih berlaku pada tanggal 30 September 2005 adalah sebesar LIBOR 3 bulan, jika tingkat bunga tersebut di atas *trigger level* yang tercantum dalam perjanjian; jika tidak, tingkat bunga yang dibayar adalah sebesar 3%. Berdasarkan kontrak swap tingkat bunga ini, Anak Perusahaan akan menerima tingkat bunga variabel setara dengan LIBOR 3 bulan atas nilai nosional dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 5 Mei 2006, GNI, Iridaceae dan Illicium, Anak Perusahaan, telah mengakhiri dan menghentikan kontrak swap tingkat bunga dengan Fortis Bank S.A./N.V dan telah menerima dari Fortis Bank sebesar US\$ 177.000.

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 3 Mei 2006, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak derivatif dengan Citibank N.A cabang Singapura dengan rincian sbb :

a. CALLABLE USD CMS SPREAD DAILY ACCRUAL SWAP

Trade Date : 25 April 2006
Effective Date : 3 Mei 2006
Termination Date : 3 Mei 2013
USD Nosional : USD 25.000.000

Perusahaan membayar USD 6 juta LIBOR + 0,85% per annum dan Perusahaan akan menerima pembayaran sebesar 8,75% per annum dengan index CMS 10 – CMS 2 dimana index tersebut harus lebih besar atau sama dengan nol bps.

b. CMS SPREAD DAILY ACCRUAL USD/YEN COUPON SWAP

Trade Date : 25 April 2006
Effective Date : 3 Mei 2006
Termination Date : 3 Mei 2006
USD Nosional : USD 35.000.000
YEN Nosional : YEN 4.016.250.000
Reference rate : 114.75

Perusahaan membayar dengan term sbb :

1. Jika YEN 6 juta LIBOR \leq 2.5% (Min YEN LIBOR +5.65%, 5,85%) per annum.
2. Jika YEN 6 juta LIBOR $>$ 2.5% (Min YEN LIBOR +5.65%) per annum.

Arpeni menerima pembayaran sebesar 8,75% per annum dengan index CMS 10 – CMS 2 dimana index tersebut harus lebih besar atau sama dengan minus 10 bps.

c. 7year USD/SGD CROSS CURRENCY SWAP

Trade Date : 2 Mei 2006
Effective Date : 3 Mei 2006
Termination Date : 3 Mei 2013
USD Nosional : USD 20.000.000
SGD Nosional : SGD 31.600.000
Reference rate : 1,58

Perusahaan membayar pinjaman SGD 31.600.000 dengan tingkat suku bunga 7.701% per annum dan Perusahaan akan menerima pembayaran dengan principal USD 20.000.000 dengan tingkat suku bunga 8.75% per annum.

Principal Exchange :

Perusahaan akan menerima USD 20.000.000 dan membayar SGD 31.600.000 dengan option protection exchange rate sbb :

1. Jika SGD \geq 1.4600, Perusahaan menjual USD 20.000.000 dengan rate 1.58 atau di market apabila market rate dari 1.5800
2. Jika SGD $<$ 1.4600 dan \geq 1.2200, Perusahaan menjual USD 20.000.000 dengan rate $”(1.5*SGD)-0.6100$.
3. Jika SGD $<$ 1.2200, Perusahaan menjual USD 20.000.000 dengan rate 1.2200

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

d. 7year USD/SGD CROSS CURRENCY SWAP

<i>Trade Date</i>	: 2 Mei 2006
<i>Effective Date</i>	: 3 Mei 2006
<i>Termination Date</i>	: 3 Mei 2013
<i>USD Nosional</i>	: USD 10.000.000
<i>TWD Nosional</i>	: TWD 318.500.000
<i>Reference rate</i>	: 31.85

Perusahaan membayar pinjaman TWD 31.600.000 dengan tingkat suku bunga 6.80% perannum dan Perusahaan akan menerima pembayaran dengan principal USD 10.000.000 dengan tingkat suku bunga 8.75% per annum.

Principal Exchange :

Perusahaan akan menerima USD 10.000.000 dan membayar TWD 318.500.000 dengan option protection exchange rate sbb :

4. Jika TWD \geq 1.4600, Perusahaan menjual USD 10.000.000 dengan rate 31.85 atau di market apabila market rate dari 31.85
5. Jika TWD $<$ 29.35 dan \geq 24.35, Perusahaan menjual USD 10.000.000 dengan rate $*(1.5*TWD)-12.175$.
6. Jika TWD $<$ 24.35, Perusahaan menjual USD 10.000.000 dengan rate 24.35

e. NON CALLABLE USD CMS SPREAD DAILY ACCRUAL SWAP

<i>Trade Date</i>	: 25 April 2006
<i>Effective Date</i>	: 3 Mei 2006
<i>Termination Date</i>	: 3 Mei 2013
<i>USD Nosional</i>	: USD 40.000.000

Perusahaan membayar USD 6 juta LIBOR + 2,40% per annum dan Perusahaan akan menerima pembayaran sebesar 8,75% per annum dengan index CMS 10 – CMS 2 dimana index tersebut harus lebih besar atau sama dengan minus 5 bps.

Instrumen derivatif pada butir *a* sampai dengan *d* di atas tidak memenuhi persyaratan dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan oleh karenanya perubahan kenaikan nilai CCIRS dicatat sebagai bagian dari akun "laba (rugi) atas instrumen derivatif bersih" dibagian "Penghasilan (beban) lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Instrumen derivatif butir *e* memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai wajar, oleh karena itu perubahan nilai wajar dari instrumen tersebut dikompensasikan dengan perubahan nilai wajar kewajiban yang dilindungi nilai.